

**POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
PEDAGANG DI DESA AEK LIBUNG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DIAN EFRIANI SIREGAR  
NIM. 19 402 00153**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
PEDAGANG DI DESA AEK LIBUNG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DIAN EFRIANI SIREGAR**  
NIM. 19 402 00153

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
PEDAGANGDI DESA AEK LIBUNG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DIAN EFRIANI SIREGAR**

NIM. 19 402 00153

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darwis Harahap', written over a white background.

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurhalimah Lubis', written over a white background.

**Nurhalimah Lubis, M.E.**  
NIDN. 2014089301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : lampiran Skripsi  
a.n **DIAN EFRIANI SIREGAR**

Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2024

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN SYAHADA Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DIAN EFRIANI SIREGAR** yang berjudul "**Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Desa Aek Libung**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, Maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Nurhalimah Lubis, M.E.**  
NIDN. 2014089301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DIAN EFRIANI SIREGAR**  
NIM : 19 402 00153  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Desa Aek Libung**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024  
Saya yang Menyatakan,



**DIAN EFRIANI SIREGAR**  
NIM. 19 402 00153

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DIAN EFRIANI SIREGAR**  
NIM : 19 402 00153  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung”** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 22 Juli 2024  
Yang Menyatakan,



**DIAN EFRIANI SIREGAR**  
NIM. 19 402 00153



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : Dian Efriani Siregar**  
**NIM : 19 402 00153**  
**Program Studi : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Judul Skripsi : Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam  
Meningkatkan Pendapatan Pedagang  
Di Desa Aek Libung**

**Ketua**

**Azwar Hamid, M.A**  
**NIDN. 2111038601**

**Sekretaris**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Anggota**

**Azwar Hamid, M.A**  
**NIDN. 2111038601**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Arti Damisa, M.E.I**  
**NIDN. 2020128902**

**H. Ali Hardana, M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal : Jum'at / 26 Juli 2024**  
**Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)**  
**Indeks Prestasi Kumulatif : 3,38**  
**Predikat : Sangat Memuaskan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DI  
DESA AEK LIBUNG**

**Nama : DIAN EFRIANI SIREGAR**

**Nim : 19 402 00153**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 19 Agustus 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**

**NIP: 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : DIAN EFRIANI SIREGAR  
**NIM** : 19 402 00153  
**Judul** : Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan  
**Skripsi** : Pendapatan Pedagang Di Desa Aek Libung

Pariwisata Desa Aek Libung memiliki potensi alam yang besar dengan Aek Sijorni sebagai tempat wisata air yang indah. Namun, pendapatan pedagang di desa ini belum mencapai potensi maksimalnya karena persaingan yang tinggi dan harga yang kompetitif sehingga sulit bagi pedagang untuk meningkatkan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami potensi Aek Sijorni dalam meningkatkan pendapatan pedagang di Desa Aek Libung. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan pariwisata, potensi, jenis wisata, daya tarik wisata, peran daya tarik wisata terhadap perekonomian, dan pendapatan pedagang. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola dan masyarakat yang berjualan di sekitar tempat wisata atau pedagang. Teknik analisis datanya adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan terletak pada keunikan Aek Sijorni yaitu airnya yang bersih dan jernih. Selain keunikan dan keindahannya, jarang sekali keruh, meskipun hujan deras. Kelemahannya meliputi kondisi akses dan jalan berlubang; banyak petugas dan warga berbicara bahasa lokal; wisatawan asing kesulitan memahami dan berkomunikasi; dan keterampilan masyarakat setempat perlu ditingkatkan dalam menggunakan bahasa nasional. bahasa yang baik dan benar agar pengunjung senang apabila mendapat respon dan komunikasi yang baik. Mulus. Sementara untuk peluangnya yakni mempromosikan secara nasional dan internasional *Aek Sijorni* dengan media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube dsb. Terakhir, untuk ancamannya yakni kebersihan lingkungan yang belum terjaga, kualitas sumber daya manusia perlu diperbaiki memperhatikan pedagang yang ada disekitar Aek Sijorni untuk keberlanjutan kedepannya (*sustainability*).

**Kata kunci** : Potensi, Aek Sijorni, Analisis SWOT

## ABSTRACT

**Name** : DIAN EFRIANI SIREGAR  
**No. Reg** : 19 402 00153  
**Thesis Title** : **Potential of Aek Sijorni Tourism Object in Increasing Traders' Income in Aek Libung Village**

Tourism in Aek Libung Village has great natural potential, with Aek Sijorni being a beautiful water tourist spot. However, the income of traders in this village has not reached its maximum potential due to high competition and competitive prices, making it difficult for traders to increase their income. This research aims to understand the potential of Aek Sijorni to increase the income of traders in Aek Libung Village. The discussion in this research relates to tourism, potential, types of tourism, tourist attractions, the role of tourist attractions in the economy, and traders' income. This research method uses a descriptive-qualitative approach. The subjects of this research are managers and people who sell around tourist attractions or traders. The data analysis technique is to carry out a strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT) analysis. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation methods. The research results show that the advantage lies in the uniqueness of Aek Sijorni, namely its clean and clear water. Apart from its uniqueness and beauty, it is rarely cloudy, even if it rains heavily. Weaknesses include access conditions and potholes; many officers and residents speak local languages; foreign tourists have difficulty understanding and communicating; and the skills of local communities need to be improved in using the national language. good and correct language so that visitors are happy if they receive a good response and communication well. Meanwhile, the opportunity is to promote national and international *Aek Sijorni* on social media sites such as Instagram, Facebook, YouTube, etc. Finally, regarding the threat, namely environmental cleanliness that has not been maintained yet, the quality of human resources needs to be increased. The attention of traders around Aek Sijorni needs to ensure its future sustainability.

**Kata kunci: Potention, Aek Sijorni, SWOT Analysis.**

## المُلخَص

الاسم :	ديان إفرياني سيريجار
الرقم القديم :	١٩٤٠٢٠٠٠١٥٣
العنوان :	العوامل التي تؤثر على قرارات الشراء الاستهلاكية في تجارة التوفو في قرية باتو تونغال، شمال لابوهان باتو

تتمتع قرية إيك لبيونج السياحية بإمكانيات طبيعية كبيرة، حيث تعد إيك سيجورني موقعًا سياحيًا مائيًا جميلًا. ومع ذلك، فإن دخل التجار في هذه القرية لم يصل إلى أقصى إمكاناته بسبب الافتقار إلى الترويج والإدارة الجيدة، فضلاً عن ضعف إمكانية الوصول. يهدف هذا البحث إلى فهم إمكانات إيك سيجورني لزيادة دخل التجار في قرية إيك لبيونج وتعلق المناقشة في هذا البحث بالسياحة وإمكاناتها وأنواعها ومناطق الجذب السياحي ودور مناطق الجذب السياحي في الاقتصاد ودخل التجار. تستخدم طريقة البحث هذه المنهج الوصفي النوعي. موضوعات هذا البحث هي المديرين والأشخاص الذين يبيعون مناطق الجذب السياحي أو التجار. تتمثل تقنية تحليل البيانات في إجراء تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات (مناطق القوة والضعف. الفرص و التهديدات). (تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات وطرق التوثيق. وتظهر نتائج البحث أن الميزة تكمن في تفرد إيك سيجورني، أي مياها النظيفة والواضحة. وبصرف النظر عن تفردها وجمالها، فهي نادرا ما تكون غائمة، حتى لو هطلت الأمطار بغزارة. تشمل نقاط الضعف ظروف الوصول والحفر؛ ويتحدث العديد من الضباط والمقيمين اللغات المحلية؛ يواجه السياح الأجانب صعوبة في الفهم والتواصل؛ ويجب تحسين مهارات المجتمعات المحلية في استخدام اللغة الوطنية. اللغة الجيدة والصحيحة حتى يشعر الزوار بالسعادة إذا تلقوا استجابة جيدة والتواصل بشكل جيد. وفي الوقت نفسه، تتمثل الفرصة في الترويج لـ *إيك سيجورني* على المستوى الوطني والدولي على مواقع التواصل الاجتماعي مثل انستغرام وفيسبوك وموقع وما إلى ذلك. أخيراً، فيما يتعلق بالتهديد، أي النظافة البيئية التي لم يتم الحفاظ عليها، يجب زيادة جودة الموارد البشرية. يحتاج اهتمام التجار حول إيك سيجورني إلى ضمان استدامته المستقبلية. الكلمة المفتاحية: القوة، إيك سيجورني، تحليل مناطق القوة والضعف. الفرص و التهديدات.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Desa Aek Libung.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, M. Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nurhalima Lubis, M.E. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusril Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Ayahanda Bahrum Siregar yang selalu berkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti, dan yang paling

istimewa kepada ibunda Sefnidawati Daulay beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai Akhlakul Kharimah. Dan terima kasih kepada adek saya Muhammad Rizki Siregar, Tobang saya Megawati Daulay dan Derliana Daulay yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Terima kasih seluruh Informan yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti dan terima kasih atas kerjasamanya.
9. Terima kasih banyak kepada teman sejati saya Aninda Vega lubis sebagai teman curhat dan teman berbagi dikala suka dan duka agar tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki

peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Juli 2024  
Peneliti,

**DIAN EFRIANI SIREGAR**  
**NIM. 19 402 00153**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)



غ	Gain	G	ge
ف	fā`	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	we
هـ	hā`	H	ha
ء	Hamza h	,	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
— و	Dammah	U	u

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
..... و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ئ...ى.....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ئ.....ئ.....ئ.....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و.....و.....	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

### 3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Batasan Istilah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan teori.....	14
1. Pariwisata.....	14
a. Definisi Pariwisata .....	14
b. Macam-macam Pariwisata .....	17
2. Potensi.....	21
3. Objek Wisata.....	23
a. Konsep objek wisata .....	23
b. Pengembangan Objek wisata dan Daya Tarik Wisata .....	25
c. Indikator daya tarik Wisata .....	25
4. Peranan Objek Wisata pada Perekonomian .....	26
5. Pendapatan Pedagang.....	31
a. Pengertian Pedagang .....	31
b. Sumber-sumber Pendapatan.....	31
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan .....	32
d. Indikator Pendapatan.....	33
6. Analisis SWOT .....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48

B. Jenis Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Sumber Data .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	52
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Penelitian .....	53
1. Gambaran Aek Sijorni .....	53
2. Struktur Organisasi .....	56
3. Tupoksi dan pembagian kerja .....	56
4. Denah Aek Sijorni.....	58
B. Hasil Penelitian / Temuan.....	58
1. Identitas Informan.....	58
2. Potensi Aek sijorni.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Kekuatan ( <i>Strength</i> ).....	64
2. Kelemahaan ( <i>Weakness</i> ).....	66
3. Peluang ( <i>Opportunities</i> ).....	67
4. Tantangan ( <i>Threath</i> ) .....	68
5. Kuadran Analisis SWOT .....	69
6. Matriks Analisis SWOT.....	71
D. Keterbatasan Penelitian .....	74
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I. 1 <b>Jenis pedagang di Aek Sijorni</b> .....	2
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel IV.1 Identitas Informan.....	59
Tabel IV.2 Analisis Matriks SWOT.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar I.1 Perkembangan Pengunjung 3 Tahun Terakhir .....	4
Gambar II.1 Analisis SWOT.....	35
Gambar II.2 Analisis SWOT 4 Kuadran.....	36
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pengelola Aek Sijorni.....	56
Gambar IV.2 Denah Wisata Aek Sijorni.....	58
Gambar IV.3 Kuadran Analisis SWOT.....	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi objek dan daya tarik wisata berupa keanekaragaman hayati yang sangat tinggi yang berupa sumber daya alam yang berlimpah, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, serta peninggalan sejarah/budaya. Keseluruhan potensi objek dan daya tarik wisata tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan yang mempunyai peranan sangat penting bagi pengembangan kepariwisataan.<sup>1</sup>

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Banyaknya lapangan pekerjaan dari industri pariwisata yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran. Sumbangan devisa bagi kas negara yang terus mengalir juga merupakan salah satu dampak positif akibat perkembangan industri pariwisata Berdasarkan Observasi awal, bersumber dari BPS Tapanuli Selatan ada beberapa objek wisata alam di tapanuli selatan,

---

<sup>1</sup> Anirwan, Pengembangan Potensi Parawisata Di Era Otonomi Daerah, 2019.

Seperti Air terjun silima di Marancar, wisata syakirah view and resto di aek sabaon, Aek Parsariran di Batang toru dsb. Berdasarkan data dari pengunjung untuk perminggu bisa mencapai 400 sampai dengan 600 per bulan beda tergantung hari-hari besar atau lebaran yang dapat meningkatnya pengunjung.<sup>2</sup> Untuk melihat jenis pedagang di wisata *Aek Sijorni* sebagai berikut:

**Tabel I.1 Jenis pedagang di Aek Sijorni**

<b>NO</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Penjual Makanan dan Minuman	10
<b>2</b>	Penjual Aksesoris	5
<b>3</b>	Penjual Pakaian dan celana	9
<b>4</b>	Penjual Buah-buahan	8
<b>5</b>	Penyewaan Saung	8
<b>6</b>	Penyewaan Perlengkapan untuk Mandi (Ban)	1
<b>7</b>	Potografi	7
<b>8</b>	Konter Pulsa/kios	1
<b>9</b>	Rumah Makan	3
	<b>Total</b>	<b>52</b>

*Sumber: Pengelolah Aek Sijorni, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui berbagai usaha dan jualan dagang, hal ini dapat dilihat dari jumlahnya tidak begitu banyak ketika dilihat dari pengunjung yang banyak setiap harinya. Untuk penjual yang paling banyak berada pada penjual makanan dan minuman, sementara yang paling sedikit penyewaan perlengkapan untuk mandi/ berenang. Sementara untuk penjual pakaian dan celana ada sekitar 9 orang dan penjual buah dan penyewa saunmh saung.

Untuk istirahat dengan keluarga ada 8 totalnya, sementara untuk rumah makan ada 3 tempat, konter kios ada 1 dan fotografi sebanyak 7 orang penyewa jasa. Dilihat dari variasi jenis usaha yang ada tentu akan dapat meningkatkan pendapatan dari pedagang sekitar Aek Sijorni jikalau pengunjung setiap hari

<sup>2</sup> Arifin Daulay, wawancara (Aek Sijorni, 04 Desember 2023. Pukul 13.30 WIB)

semakin meningkat. Namun, sebaliknya jika menurun pengunjung akan menurunnya jumlah pembeli.

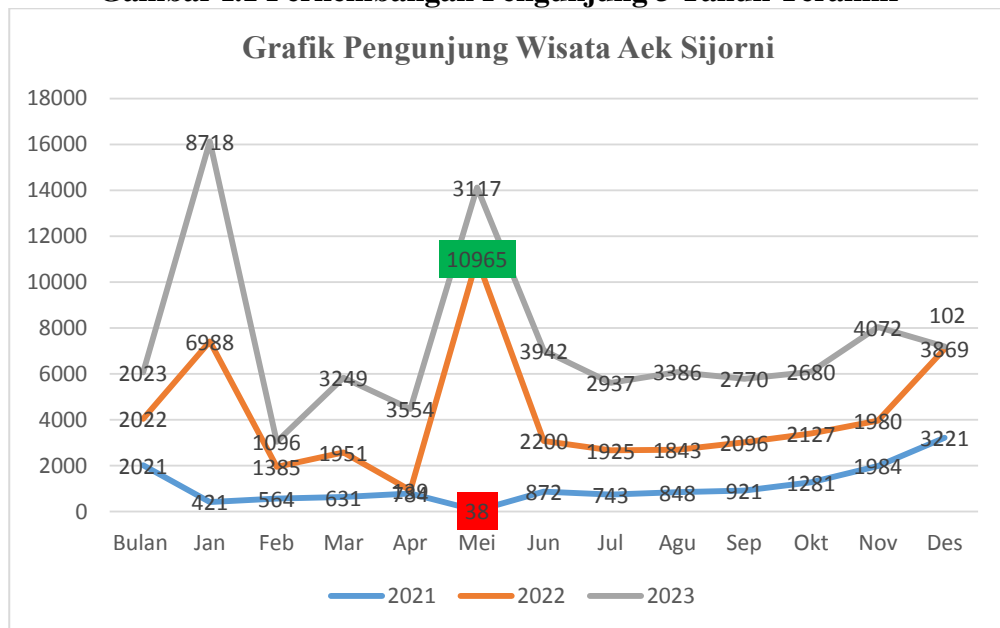
Aek sijorni, objek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata *Aek Sijorni* secara tidak langsung adalah pemanfaatan lokasi wisata *Aek Sijorni* masyarakat setempat dengan membuka kedai makanan, berjualan baju, peralatan renang dan lainnya. Karena banyaknya orang yang berkunjung tentu saja membutuhkan orang untuk melayani para pengunjung dengan begitu adanya kesempatan kerja berlaku disini. Di luar itu masih ada kesempatan kerja yang bisa dilakukan diantaranya pembuatan cinderamata khas Aek Sijorni, tetapi kontribusi yang dilakukan belum maksimal.

Padahal potensi tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik lagi. Apalagi pengunjung akan semakin ramai dari biasanya jika ada hari hari besar seperti libur nasional, pergantian semester di sekolah, akhir tahun, hari raya, pengunjung akan memadati *Aek Sijorni* dari berbagai penjuru daerah.<sup>3</sup> Hari paling banyak dikunjungi adalah pada hari libur semester sekolah dan hari hari besar keagamaan, misalnya hari raya Idul Fitri atau akhir tahun menjelang tahun baru, Karena kasus demikian jumlah pengunjung sangat banyak. Namun, untuk melihat perkembangan pengunjung pada grafik berikut:

---

<sup>3</sup> Aisyah Habibah, "Pengaruh Aktivitas Usaha Sekitar Objek Wisata Aek Sijorni Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan," *Skripsi*. UIN SUSKA RIAU, 2020, hlm. 31.

**Gambar I.1 Perkembangan Pengunjung 3 Tahun Terakhir**



Sumber: Pengelolah Aek Sijorni, 2024

\*Note: Data Desember 2023 belum bersifat final/sementara.

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat dari perkembangan dari pengunjung setiap tahunnya. Dilihat pada kasus covid-19 menjadi hal yang sangat sedikit pengunjung akibat *social distancing*, diketahui penerapan kebijakan tersebut pada tahun 2021 jumlah penurunan dari pengunjung sangat drastis. Padahal, jika dilihat dari grafik tahun setelah pandemiK jumlah pengunjung meningkat sangat drastis menjadi 10965 pengunjung pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021 pada bulan Mei sebanyak 38 pengunjung hal ini diakibatkan dari kebijakan pemerintah untuk membatasi perjalanan dan wisata.<sup>4</sup>

Menurut observasi peneliti di lapangan kehidupan masyarakat sekitar objek wisata Aek Sijorni tersebut bisa dikatakan belum meningkat dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan dikarenakan kurangnya

<sup>4</sup> Pengelolah Aek Sijorni, Catatan harian (Karcis), 2023

kesadaran mereka memanfaatkan wisata tersebut dengan baik dan memperluas usaha-usaha dan memanfaatkan peluang yang ada, tentu jika ingin meningkatkan kehidupan perekonomian disana tidak terlepas dari banyaknya para pengunjung yang mengunjungi wisata Aek Sijorni, semakin banyak yang berkunjung maka semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendra Harahap salah satu penjual baju dan celana, menurutnya ada beberapa ciri khas oleh-oleh saat berkunjung ke Aek Sijorni, seperti baju berlogo Aek Sijorni yang menandakan pernah berkunjung ke sana. Namun sayang, penjualan kaos dan celana tersebut tidak sesuai ekspektasi segelintir pengunjung. Jika dibandingkan dalam satu hari, kisaran harga baju mencapai Rp. 70.000 hingga Rp. 80.000 untuk setiap setelan. Kalau penjualannya terjual dalam waktu 1-2 hari, tergantung jumlah pengunjung, itupun terkadang tidak ada yang terjual dalam satu hari. Terkadang penjualannya hanya Rp. 10.000 hingga Rp. 20.000 untuk setiap bagian. Jika dilihat dari kebutuhan sehari-hari, tidak sebanding dengan modal dan apa yang didapat. Berbeda dengan hari libur atau hari libur besar; terkadang keuntungan bisa 4-5 kali lebih tinggi dibandingkan penjualan di hari biasa.<sup>5</sup> Begitu juga dengan pengeluaran dari pendapatan semisal Pendapatan 70.000, dengan tanggungan keluarga sebanyak 3 Orang anak 2 dan Istri 1 Total Pengeluaran untuk kebutuhan Pokok Sehari Hari Bisa jadi Lebih dari untung yang didapatkan Seperti Ongkos Sekolah, dan kebutuhan dapur bisa jadi sampe Rp. 100.000, dalam sehari. Jika dibandingkan dengan pemasukan atau pendapatan sebesar Rp. 70.000. s.d. Rp.

---

<sup>5</sup> Hendra Harahap, Wawancara Penjual Pakaian, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 31 Januari 2024).

80.000. tentu akan kekurangan sekitar Rp. 20.000. tentu Bapak Hendra dan Istri yang dirumah mencari tambahan untuk menutupi kekurangan dari kebutuhan tersebut. Jadi dapat disimpulkan pendapatan masih kurang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari.<sup>6</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Atim Siregar dan Bu Kia, pedagang buah, dalam sehari mereka bisa mendapatkan uang dengan menjual 8–10 kg buah, termasuk mangga dan sawo. Variasi musiman dalam penjualan kadang-kadang diamati; misalnya, pada hari musim panas mungkin terdapat banyak penjualan. Namun, tergantung dari penjualan yang diberikan dan ketersediaan buah, penjualan mungkin tidak akan lebih banyak meskipun pengunjunnya banyak. Misalnya, akan ada penjualan yang signifikan saat musim lebaran atau hari-hari besar lainnya. Jika cuaca mendukung dan terdapat pasokan buah yang bagus, penjualan dapat meningkat hingga mencapai 20–30 kg atau pasokan bisa hampir habis.<sup>7</sup> Tentu jika barang habis terjual akan dapat memenuhi kebutuhan dari kehidupan sehari-hari penjual. Estimasi dan perhitungan dari variasi jualan yang dilakukan oleh Bu Atim Siregar dan Bu Kia Kebutuhan Rumah Tanggal dalam sehari Mencapai Rp. 100.000, s.d. Rp. 200.000, untuk anak 4 Orang Pendapatan Penjualan buah dalam sehari kurang lebih dari 8-10 Kg di hari biasa. Kebutuhan anak Sekolah 2 orang, dan belum sekolah Pendapatan dalam sehari berkisar 100.000 s.d. Rp. 150.000. Pendapatan tersebut mencakup kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan pokok sehari-hari seperti kebutuhan pangan dan dapur. Namun lain halnya dengan pendapatan jika di bawah Rp. 100.000. Pendapatan bersihnya tentu

---

<sup>6</sup> Hendra Harahap, Wawancara Penjual Pakaian, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 31 Januari 2024).

<sup>7</sup> Bu Atim dan Bu Kia, Penjual Buah, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 13 Januari 2024).

cukup untuk kebutuhan dapur, namun kebutuhan anak untuk sekolah tidak akan tercukupi. Sebagai seorang pedagang, harus pintar-pintar melihat situasi yang tepat saat berjualan dan mencari alternatif lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan setiap hari guna memenuhi kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan sembako di rumah. Jikalau tidak, akan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti yang dirasakan oleh ibu Atim dan Ibu Kia sebagai penjual buah.<sup>8</sup>

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Mita mengatakan bahwa penjualan aksesoris tidak jauh berbeda dengan penjualan pakaian, dan perbedaannya tidak terlalu signifikan. Namun karena keawetan produknya tidak laku maka tidak menjadi masalah, berbeda dengan makanan dan buah. Berdasarkan penjelasan Ibu Mita, penjualan aksesoris berkisar Rp. 10.000 hingga Rp. 100.000. dan bisa dijual dalam sehari sebanyak 8–10 buah, tergantung keinginan konsumen. Jika dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh pada hari biasa, penjualannya hampir bisa saja hanya terjual 1 hingga 3 buah saja, seperti topi, gelang, dan lain-lain. Penjualan tersebut tidak sebanding dengan modal dan kebutuhan sehari-hari sewa lapak dan kebersihan makanan sehari-hari saat menjual.<sup>9</sup> Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mita, jika banyak penjualan aksesoris di hari libur dan hari besar biasanya bisa mencapai Rp. 400.000 per hari itu, jika banyak yang terjual. Namun kisaran tersebut jarang terjadi jika dibandingkan dengan pengeluaran ibu Mita yang mencapai Rp. 150.000 hingga 250.000. Kisaran penjualannya berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendapatannya, namun sayangnya pendapatannya

---

<sup>8</sup>Bu Atim dan Bu Kia, Penjual Buah, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 13 Januari 2024).

<sup>9</sup> Bu Mita, Wawancara Penjual Pakaian, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 31 Januari 2024).

terkadang hanya Rp. 100.000 hingga 150.000. Jika melihat pengeluaran sehari-hari Bu Mita untuk satu keluarga dengan satu anak, suami, dan mertua tentu tidak akan cukup untuk 4 orang seperti kebutuhan sandang dan pangan, hal ini tergantung dari penjualan harian dan faktor lainnya.<sup>10</sup>

Kesimpulan dari wawancara diatas, Rata-rata Pendapatan harian dari pedagang tersebut jika dibandingkan dengan pengeluaran harian tentu tidak akan cukup jikalau pendapatan yang minim dalam sehari-hari, namun tidak serta merta pendapatan terus-menerus seret setiap harinya namun adakalanya bisa jadi pendapatan naik drastis jika pengunjung banyak yang datang atau hari libur.

Namun pendapatannya cukup stabil dan tidak jauh berbeda dari pendapatan seperti dari bisnis fotografi, dan penyewaan untuk mandi hampir setiap hari selalu ada. Jikalau pendapatan sebanding dengan kebutuhan tidak akan jadi masalah, akan tetapi kebutuhan kadang dengan penjualan yang hanya balik modal tapi kebutuhan justru malah tidak terpenuhi. Beda dengan sejenis makananan yang mengandung resiko jikalau tidak terjual dengan cepat.

Berdasarkan observasi awal peneliti untuk pendapatan pedagang dengan bermacam pedagang sangat bervariasi dilihat dari tergantung pendapatan dihari libur dan hari biasa sebagai berikut:

**Tabel I.2 Rata-Rata Tingkat Pendapatan Pedagang**

<b>NO</b>	<b>Jumlah Pedagang</b>	<b>Pendapatan Hari Biasa (Rp)</b>	<b>Pendapatan Hari Libur (Rp)</b>
<b>1</b>	7	> 100.000	> 500.000 -700.000
<b>2</b>	3	> 350.000	500.000 -1.000.000
<b>3</b>	2	500.000	> 1.000.000
<b>4</b>	3	> 500.000	> 1.500.000- 2.000.000

*Sumber: Data observasi awal peneliti, 2024*

<sup>10</sup> Bu Mita, Wawancara Penjual Pakaian, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 31 Januari 2024.



Berdasarkan Observasi diatas dapat disimpulkan, bahwa rata-rata pendapatan pada hari libur dan hari biasa sangat jauh berbeda, dikarenakan pengunjung pada hari libur banyak menghabiskan untuk berkunjung ketempat wisata. Dilihat dari pendapat tersebut bisa dipastikan belum memenuhi kebutuhan sandang dan pangan kalo dilihat harga bahan pokok yang semakin hari semakin meningkat. Pada hari libur jumlah pendapatan pendapat berkisar Rp. 500.000 - Rp. 2.000.000., tergantung produk apa dan jenis dagangan yang dijual. Pada hari libur pengunjung banyak untuk berekreasi dan peningkatan pendapatan juga berpengaruh pada hari tersebut. Namun, pada hari biasa minimnya jumlah pendapat dari pedagang bisa dikategorikan masih rendah dan belum istilahnya belum memenuhi layaknya kebutuhan sehari-hari jikalau itu pendapatan tetap.

Pariwisata ini menjadi target wisata masyarakat disana baik di dalam maupun di luar padangsidimpuan. Setiap hari maupun hari sabtu dan minggu serta hari libur nasional, pariwisata ini selalu ramai dikunjungi oleh pengunjung yang berada di dalam dan di luar wilayah Padangsidimpuan. Aek sijorni ini sangat cocok sekali menjadi salah satu pilihan wisata karena menyuguhkan pemandangan kealamian air yang jernih, air terjun yang bertingkat.<sup>11</sup>

Meskipun Desa Aek Libung memiliki potensi alam yang cukup besar, pendapatan pedagang di desa ini masih belum mencapai potensi maksimalnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minimnya pengadaan promosi dan pengelolaan yang baik terhadap objek wisata Aek Sijorni.

---

<sup>11</sup> Rullah Nasir, "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.," *UIN Raden Intan Lampung*, 2019, hlm. 33.

Selain itu, aksesibilitas ke objek wisata ini juga mungkin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

Dengan ini penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bagaimana potensi terhadap objek wisata terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sayur Matinggi desa Aek Libung maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan ini dalam judul **“Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung”**.

## **B. Batasan Masalah**

Sebagai upaya yang dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada variabel yang diteliti, maka dilakukannya pembatasan pada suatu masalah yang berkaitan mengenai pada potensi objek wisata yang berada di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi terhadap Pendapatan Pedagang.

## **C. Batasan Istilah**

### 1. Potensi Wisata

Potensi wisata juga dapat berupa sumberdaya alam yang beraneka ragam dari aspek fisik dan hayati, serta kekayaan budaya manusia yang dapat dikembangkan untuk pariwisata.

### 2. Objek Wisata

Obyek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek perusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata

### 3. Pendapatan Pedagang

Pendapatan pedagang/ usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

### 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk memantau dan menilai lingkungan eksternal dan internal organisasi untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Treaths* (SWOT) dalam suatu proyek atau bisnis khusus hanyalah empat kata ini.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Potensi Wisata Aek Sijornis Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung?
2. Bagaimanan Peranan Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Potensi Wisata Aek Sijornis Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung?
2. Untuk mengetahui Peranan Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan potensi pada bidang ilmu ekonomi pembangunan khususnya pembangunan daerah serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perekonomian masyarakat demi pengembangan ilmu pengetahuan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif dan sumbangan pikiran bagi Dinas Pariwisata di Kecamatan Sayur Matinggi sebagai masukan untuk meningkatkan potensi objek wisata di masa yang akan datang;

#### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan potensi objek wisata terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Sayur Matinggi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, ataupun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut

**BAB I**, menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II**, menjelaskan mengenai landasan teori yang berisi tentang pembahasan lebih luas terkait strategi pemasaran dengan menggunakan marketing mix. Penelitian terdahulu berisi dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan penelitian ilmiah terbaru.

**BAB III**, menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berisi pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik keabsahan data.

**BAB IV**, menjelaskan hasil penelitian dan berisi pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

**BAB V**, berisi penutup yang berupa kesimpulan, hasil penelitian, dan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian untuk memperoleh solusi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pariwisata**

###### **a. Definisi Pariwisata**

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang lintas sektoral dalam perekonomian. Sektor ini membutuhkan input-input yang bersifat ekonomis, sosial budaya dan lingkungan. Oleh sebab itu kepariwisataan sering dikatakan sebagai aktifitas yang multi bidang (*multi-faceted*).

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “Pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputarputar, dan “Wisata” artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam.

Menurut Oka A. Yoeti, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan tujuan bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Bustamin Kamaru, Sarah Sambiran, dan Arpi Rondonuwu, “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Wisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara,” *Eksekutif (Jurnal Jurusan Ilmu pemerintahan)* 2, no. 2 (2017): hlm. 2337–5736.

Damanik dan Weber, mendefinisikan pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa yang sangat kompleks. Ia terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, penyedia kebutuhan layanan dan sebagainya. Dalam arti luas, pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktifitas, pariwisata telah menjadi kegiatan penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Di dalam makna yang umum kepariwisataan (*tourism*) terambil dari kata *tour* atau perjalanan.<sup>13</sup>

Menurut kamus Encarta, *tour-ism*;

- 1) *The visiting of places away from home for pleasure.*
- 2) *The business of organizing travel and services for people traveling for pleasure. Tourism berarti:*<sup>14</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan BAB I (ketentuan umum) pasal 1 dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan:

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

---

<sup>13</sup> Yati Heryanti, "Potensi pengembangan obyek wisata pantai tapandullu di kabupaten mamuju," *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): hlm. 61.

<sup>14</sup> Shofwan Karim, "pembangunan pariwisata dalam perspektif islam," *TAJDIR* 16, no. 1 (2013): hlm. 117.

- 2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- 3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- 4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- 5) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- 6) Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
- 7) Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.



- 8) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- 9) Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
- 10) Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

#### **b. Macam-macam Pariwisata**

Menurut James J. Spillane, terdapat berbagai macam jenis pariwisata berdasarkan motif seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Perbedaan motif tersebut mempengaruhi preferensi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dan kemudian akan tercermin pada jenis pariwisata yang berbeda<sup>15</sup>

Adapun jenis dan macam pariwisata menurut Oka. A Yoeti adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Arifta Budi M Dan Purbayu Budi Santosa, "Analisis Permintaan Obyek Wisata Masjid Agung Semarang," *Diponegoro Journal Of Econom Ics* 2, no. 2 (2013): hlm. 3.

<sup>16</sup> Bustamin Kamaru, Sarah Sambiran, dan Arpi Rondonuwu, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Wisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Eksekutif (Jurnal Jurusan Ilmu pemerintahan)* 2, no. 2 (2017): hlm. 3.

1. Menurut letak geografis dimana kegiatan pariwisata berkembang.
  - a) Pariwisata Lokal (*Local Tourism*) yaitu pariwisata setempat yang mempunyai lingkup relatif sempit dan terbatas pada tempat-tempat tertentu saja.
  - b) Pariwisata Regional (*Regional Tourism*) yaitu kegiatan pariwisata yang berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang lingkungannya lebih luas dari pariwisata lokal tetapi lebih sempit dibanding kepariwisataan nasional.
  - c) Pariwisata Nasional (*National Tourism*) Pariwisata ini dibagi menjadi dua yaitu: Dalam arti sempit, yaitu kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah daerah suatu negara dimana titik beratnya adalah orang yang melakukan perjalanan wisata adalah warga negara sendiri. Dalam arti luas, yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu negara selain kegiatan wisatawan domestik (*domestic tourism*) juga wisatawan asing (*foreign tourism*) dimana di dalamnya termasuk pariwisata aktif (*in bound tourism*) dan pariwisata pasif (*out going tourism*).
  - d) Pariwisata Regional-Internasional (*Regional-International Tourism*) yaitu kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas pada negara tertentu seperti pariwisata ASEAN.

- e) Pariwisata Internasional (*International Tourism*) kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh negara di dunia.
2. Menurut pengaruhnya terhadap Neraca Pembayaran.
- a) Pariwisata Aktif (*In Bound Tourism*) Yaitu pariwisata yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing kesuatu negara yang dikunjunginya.
  - b) Pariwisata pasif (*out going tourism*) yaitu kegiatan pariwisata yang ditandai gejala keluarnya wisatawan ke luar negeri berarti pemasukan devisa bagi negara yang dikunjunginya.
3. Jenis menurut alasan / tujuan wisata.
- a) Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*) bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk menikmati hiburan di kota besar ataupun ikut serta dalam keramaian pusat wisatawan. Jenis pariwisata ini menyangkut banyak unsur yang sifatnya berbeda, disebabkan pengertian pleasure akan selalu berbeda kadar kepuasannya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan, serta tempramen masing-masing individu.

- b) Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*) jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani, dan yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Dengan kata lain mereka lebih menyukai health resort. Termasuk dalam kategori ini adalah mereka yang karena alasan kesehatan dan kesembuhan harus tinggal di tempat khusus untuk memulihkan kembali kesehatannya.
- c) Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*) jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan dan cara hidup rakyat negara lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan besar masa kini, pusat kerajinan, pusat keagamaan atau juga untuk ikut serta dalam festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.
- d) Pariwisata untuk olahraga (*sport tourism*) pariwisata jenis ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu;
- 1) *Big sport event*, yaitu peristiwa olahraga besar seperti olympiade games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju

dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian bagi penonton atau penggemarnya.

- 2) *Sporting tourism of the practitioners*, yaitu peristiwa olahraga bagi mereka yang ingin mempraktekkan diri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.<sup>17</sup>

## 2. Potensi

Potensi wisata merupakan segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa. Potensi wisata juga dapat berupa sumberdaya alam yang beraneka ragam dari aspek fisik dan hayati, serta kekayaan budaya manusia yang dapat dikembangkan untuk pariwisata.

Teori Multiplier Effect merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana peningkatan awal dalam aktivitas ekonomi dapat menghasilkan efek berantai yang memperbesar dampak ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks pariwisata, teori ini sangat relevan untuk memahami bagaimana potensi objek wisata Aek Sijorni dapat meningkatkan pendapatan pedagang di Desa Aek Libung. Ketika wisatawan mengunjungi Aek Sijorni dan mengeluarkan uang untuk berbagai kebutuhan mereka, pengeluaran tersebut tidak hanya menguntungkan

---

<sup>17</sup> Sani Irfamna, "Dampak Pengembangan Parawisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Unus Soba.," *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): hlm. 320–28.

pedagang yang mereka beli produknya langsung, tetapi juga merambat ke sektor ekonomi lainnya, menciptakan efek multiplier.<sup>18</sup>

Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Aek Sijorni membawa dampak langsung terhadap pendapatan pedagang lokal yang menjual makanan, minuman, souvenir, dan jasa lainnya. Wisatawan yang berkunjung biasanya menghabiskan uang mereka untuk membeli produk-produk ini, yang secara langsung meningkatkan penjualan dan pendapatan pedagang. Pendapatan tambahan ini memungkinkan pedagang untuk mengembangkan usaha mereka, seperti memperbaiki fasilitas, menambah stok barang dagangan, atau memperluas bisnis mereka. Efek langsung ini adalah langkah pertama dari efek multiplier dalam ekonomi lokal.

Efek multiplier juga mencakup dampak induksi, yaitu peningkatan pendapatan yang terjadi ketika pekerja dan bisnis lokal membelanjakan pendapatan tambahan mereka di ekonomi lokal. Misalnya, karyawan yang bekerja di objek wisata Aek Sijorni atau di bisnis-bisnis yang terkait akan membelanjakan gaji mereka di toko-toko, restoran, dan layanan lainnya di Desa Aek Libung. Pengeluaran ini mendorong pertumbuhan bisnis lokal lebih lanjut, yang pada gilirannya menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan pendapatan. Dampak induksi ini memastikan bahwa manfaat ekonomi dari pariwisata tersebar luas di seluruh komunitas.

Potensi wisata menurut Pitana adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang

---

<sup>18</sup> Damanik, Janianton, & Weber, Heike. "Perencanaan Pariwisata: Dari Teori ke Aplikasi." *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(1), 2006. Hlm. 45-56.

menarik sehingga dari situ dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut dan biasanya masih belum dikelola dengan baik. Potensi pada destinasi wisata dipengaruhi adanya 4 pendekatan yang lebih dikenal dengan istilah 4A antara lain: atraksi, aksesibilitas, amenitas dan aktivitas. Potensi wisata disini dibagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut: potensi alam, potensi kebudayaan, dan potensi manusia. Hal tersebut dijelaskan bahwa potensi wisata dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

- a. Potensi Alam yang dimaksud dengan potensi alam adalah keadaan dan jenis flora fauna suatu daerah, bentang alam suatu daerah, misalnya pantai, hutan, dan lainlain.
- b. Potensi Kebudayaan; yang dimaksud dengan potensi budaya adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, peninggalan bersejarah berupa bangunan atau monumen.
- c. Potensi Manusia; manusia juga memiliki potensi yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisata, lewat pementasan tarian/pertunjukan dan pementasan seni budaya suatu daerah.<sup>19</sup>

### **3. Objek Wisata**

#### **a. Konsep objek wisata**

Direktorat perlindungan dan pengawetan alam (1979) mengasumsikan obyek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan

---

<sup>19</sup> Siti Fadjarajani, Tineu Indrianeu, dan Elgar Balasa Singkawijaya, "Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur," JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya XIX, no. 1 (Juli 2021): hlm. 73–90.

beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek perusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Obyek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan. Obyek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua yaitu;

- 1) Objek wisata yang terdapat didalam kawasan konservasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada dibawah tanggung jawab direktorat jendral perlindungan dan pelestarian alam dan departemen kehutanan. Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan berupa lintas alam, mendaki gunung, mendayung, berenang, menyelam, ski air, menyusur sungai arus deras, berburu (di taman buru).
- 2) Objek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dikelola oleh pemerintah daerah, pihak swasta dan perum perhutani, salah satunya adalah wana wisata.

Kelayaan sumber daya alam merupakan potensi obyek wisata alam yang terdiri dari unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai- nilai



tertentu seperti keindahan, keunikan, kelengkapan atau kekhasan keragaman, bentangan alam dan keutuhan.

#### **b. Pengembangan Objek wisata dan Daya Tarik Wisata**

Pengembangan obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan obyek dan daya tarik wisata.

Daya tarik dalam objek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata. Keberadaan obyek dan daya tarik wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut<sup>20</sup>

#### **c. Indikator daya tarik Wisata**

Menurut Copper, dkk., ada 4 indikator daya tarik wisata untuk meningkatkan pengunjung dan merupakan potensi utama yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan, adapun indikator sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Vandeli, *Potensi Objek Wisata Alam Indonesia*. (Yogyakarta: Liberty, 2010).

- 1) *Attraction* (atraksi),
- 2) *Accessibilities* (aksesibilitas),
- 3) *Amenities* (amenitas atau fasilitas), dan
- 4) *Ancillary services* (jasa pendukung)<sup>21</sup>

#### **4. Peranan Objek Wisata pada Perekonomian**

Manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhinya untuk memungkinkan hidup atau memperoleh kesenangan dalam hidupnya. Manusia tidak pernah merasa puas akan apa yang mereka peroleh dan mereka capai. Kalau keinginan-keinginan pada masa lalu telah tercapai, maka berbagai keinginan baru akan timbul. Hal ini akan berulang-ulang terjadi. Salah satu sifat penting dalam hidup manusia adalah bahwa mereka akan selalu mempunyai keinginan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi daripada yang telah mereka capai pada masa sekarang.

Batasan tentang definisi pariwisata bila ditinjau lebih jauh, ternyata orang-orang yang mengadakan lalu lintas dalam rangka usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang baru, guna mencapai kemakmuran lebih dari keadaan semula, memberi pengaruh dalam kehidupan perekonomian, tidak saja bagi kehidupan perekonomian suatu negara atau bangsa tetapi juga secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan perekonomian dunia.

Suatu negara yang mengembangkan industri pariwisata di negaranya, lalu lintas orang-orang tersebut ternyata membawa hasil yang

---

<sup>21</sup> Christika B. Kapantouw, Ingerid L. Moniaga, dan Johanes Van Rate, "Analisis Potensi Wisata Di Langowan (Studi Kasus: Kecamatan Langowan Barat & Kecamatan Langowan Utara)," *Jurnal Spasial* 9, No. 1 (2022): hlm. 92.

bukan sedikit dan bahkan merupakan penghasilan yang utama, melebihi ekspor bahan-bahan mentah yang dihasilkan negara tersebut. Dalam mempelajari pariwisata internasional, ahli-ahli ekonomi menggunakan istilah invisible ekspor atau ekspor tidak kentara atas barang-barang dan jasa-jasa pelayanan.

Kegiatan wisata juga memberikan personal spending terbanyak, karena orang pasti melakukan pembelian dan berbelanja, jika mereka melakukan belanja tentu akan berdampak pada perekonomian yang dimana Masyarakat sekira akan mendapatkan pendapatan dari apa yang mereka jual, dan memperoleh transaksi penjualan barang dan jasa kepada wisatawan yang datang. Disamping itu, pemerintah akan mendapatkan retribusi dan pajak dari usaha yang dijalankan dan bergerak tercatat pada usaha pariwisata.

Untuk itu ada ayat tercantum dalam Q.S. Al-Qasas: 77 sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتْنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
 وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا  
 يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: *Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an itu Terjemahan*

Ayat diatas menjelaskan setiap orang harus berbuat baik, sebagaimana Allah SWT Allah telah berbuat baik kepadanya. Misalnya, membantu orang-orang orang dan menyambung tali silaturahmi dan setiap orang dilarang berbuat jahat dan sesama manusia dilarang untuk membuat kerusakan pada alam dan dimuka bumi ini.<sup>23</sup>

Hubungan antara potensi objek wisata Aek Sijorni dalam meningkatkan pendapatan pedagang di Desa Aek Libung dengan aspek keislaman dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam Islam, muamalah mengatur hubungan manusia dalam konteks ekonomi dan sosial. Peningkatan pendapatan pedagang lokal melalui pariwisata di Aek Sijorni sejalan dengan prinsip muamalah yang mendorong aktivitas ekonomi yang adil dan bermanfaat bagi seluruh anggota masyarakat. Dengan meningkatkan pendapatan pedagang, kesejahteraan masyarakat setempat dapat ditingkatkan, yang merupakan salah satu tujuan dari muamalah.

Islam mengajarkan pentingnya keadilan dan kesejahteraan sosial. Pengembangan potensi wisata Aek Sijorni dapat membantu distribusi pendapatan yang lebih merata di Desa Aek Libung. Dengan memastikan bahwa manfaat ekonomi dari pariwisata dirasakan oleh seluruh komunitas, prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial dalam Islam dapat terwujud. Ini juga mencakup pemberdayaan ekonomi bagi pedagang kecil dan mikro, yang sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Melalui pemerataan pendapatan ini, masyarakat dapat hidup lebih sejahtera dan

---

<sup>23</sup> M. Quraish Shihab, "*Tafsir Al-Misbah: al-Qur'an*", vol. 12 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 412-413.

harmonis, sesuai dengan ajaran Islam tentang pentingnya solidaritas dan kesetaraan.<sup>24</sup>

Pedagang yang beroperasi di sekitar objek wisata Aek Sijorni dapat menerapkan etika bisnis Islami dalam aktivitas mereka. Islam menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam berbisnis. Pedagang diajarkan untuk tidak mengambil keuntungan berlebih, memberikan pelayanan yang baik, dan menjaga kualitas produk yang dijual. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pedagang tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga membangun reputasi yang baik di kalangan wisatawan. Hal ini dapat menarik lebih banyak wisatawan dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara pedagang dan pengunjung.

Pariwisata merupakan suatu bentuk ekspor yang menguntungkan, terutama bagi ekonomi nasional suatu negara. Keuntungan keuntungan yang nyata yang banyak pengaruhnya dalam perekonomian diantaranya yaitu:

1. Bertambahnya kesempatan kerja dengan perkataan lain akan dapat menghilangkan pengangguran.
2. Meningkatnya penerimaan pendapatan nasional, yang berarti pula *income* per kapita juga bertambah.
3. Semakin besarnya penghasilan dari pajak.
4. Semakin kuatnya posisi neraca pembayaran luar negeri.

---

<sup>24</sup> Sunaryo, Bambang. "Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal: Studi Kasus di Desa Wisata Kalibiru." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 14(3), 2013. Hlm. 99-112.

Jadi dalam pengembangan industri pariwisata dalam suatu negara, tujuannya adalah untuk mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi yang disebabkan adanya lalu lintas orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk tujuan pariwisata. Secara langsung pengembangan industri pariwisata mempunyai efek keterkaitan (*linkage effect*) terhadap sektorsektor penunjang pariwisata, yaitu dengan munculnya:

- a. Perbaikan jalan- jalan untuk akses melakukan kegiatan berwisata.
- b. *Tourist Information Centre*.
- c. Perbaikan infrastruktur seperti peningkatan kapasitas bandara, stasiun, dan terminal.
- d. *Souvenir shop*, sebagai akibat laju pertumbuhan permintaan akan souvenir.

Dengan demikian, majunya industri pariwisata yang menyerap begitu banyak tenaga kerja sudah ikut serta berusaha untuk pemerataan pembagian pendapatan. Sebab segala lapisan masyarakat merasakan manfaatnya. Mereka yang bermodal kecil, bisa berusaha secara kecil-kecilan dengan menjual barang-barang *souvenir shop* yang megah dan sebagainya atau investasi dengan membeli bus-bus untuk kepentingan wisatawan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Chyntia Yulia, "Pengaruh Objek Wisata Teh Wonosari Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3, no. 1 (2019): hlm. 501–504.

## **5. Pendapatan Pedagang**

### **a. Pengertian Pedagang**

Menurut Ramlan, pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Samuelson dan nordhaus, menyatakan bahwa pendapatan. Dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai hasil yang datang dalam bentuk uang atau materi lain yang diperoleh melalui penggunaan tenaga manusia atau kebebasan. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari satu anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diolek sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat disesuaikan dengan menerapkan prinsip pendapatan, yang menentukan jumlah total uang yang dimiliki seseorang atau suatu usaha dalam jangka waktu tertentu. Menurut Rahardja dan Manurung, pendapatan mengacu pada seluruh jumlah uang (atau uang selain uang) yang diterima seseorang atau suatu rumah tangga selama jangka waktu tertentu.<sup>26</sup>

### **b. Sumber-sumber Pendapatan**

#### **1) Gaji dan Upah**

Suatu imbalan yang diperoleh setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain.

---

<sup>26</sup>Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang," JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA 1, no. 1 (Maret 2017): hlm. 75.

## 2) Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan

## 3) Pendapatan dari sumber lain

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lainserta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.<sup>27</sup>

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendatan ada beberapa sebagai berikut:

#### 1) Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

#### 2) Jam Kerja

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang

---

<sup>27</sup>Nurlaila Hanum, hlm. 76.



tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

### 3) Pengalaman

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang kaki lima itu dapat di ukur dari pendapatan yang diperoleh<sup>28</sup>

#### **d. Indikator Pendapatan**

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan antara lain:

##### 1) Penghasilan perbulan

Yakni penghasilan yang didapat pada rentang perbulan atau 30 hari dalam satu bulan.

##### 2) Pekerjaan

Yaitu penghasilan yang didapatkan dari hasil pekerjaan yang dilakukan

##### 3) Anggaran biaya sekolah

Alokasi dana yang diperuntukan untuk biaya keperluan pendidikan oleh keluarga.

---

<sup>28</sup> Nurlaila Hanum, hlm.77.

4) Beban keluarga yang ditanggung.

Yaitu tanggungan ekonomi yang harus dikeluarkan sesuai dengan jumlah keluarga yang belum memiliki pendapatan.<sup>29</sup>

## 6. Analisis SWOT

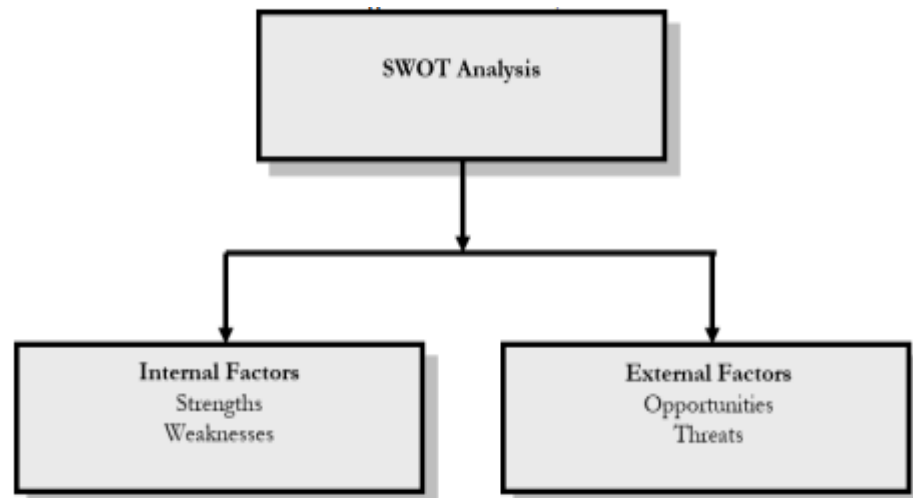
Analisis SWOT adalah sebagai alat untuk perencanaan strategis dan inisiatif manajemen yang digunakan organisasi. Ini adalah alat yang berguna untuk mengembangkan strategi kompetitif dan organisasi. Pendekatan sistem mendefinisikan organisasi sebagai suatu unit yang berhubungan dengan lingkungannya dan terdiri dari subsistem yang berbeda. Dengan cara ini, suatu organisasi hidup dalam dua konteks: lingkungan internal dan eksternal. Beberapa berada di luar. Penting untuk menganalisis lingkungan ini untuk menerapkan teknik strategi manajemen. Itu dia analisis SWOT adalah proses menganalisis suatu perusahaan dan sekitarnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Mulyadi, "Pengaruh Variasi Produk Dan Sistem Pembayaran Terhadap Pendapatan Usaha Panglong Kayu di Kecamatan Muaradua," *FEB Universitas Baturaja*, t.t., hlm. 206.

<sup>30</sup> Emet GÜREL dan Merba TAT, "SWOT ANALYSIS: A THEORETICAL REVIEW," *The Journal of International Social Research* 10, no. 51 (2017): hlm. 995.

**Gambar II.1. Analisis SWOT**

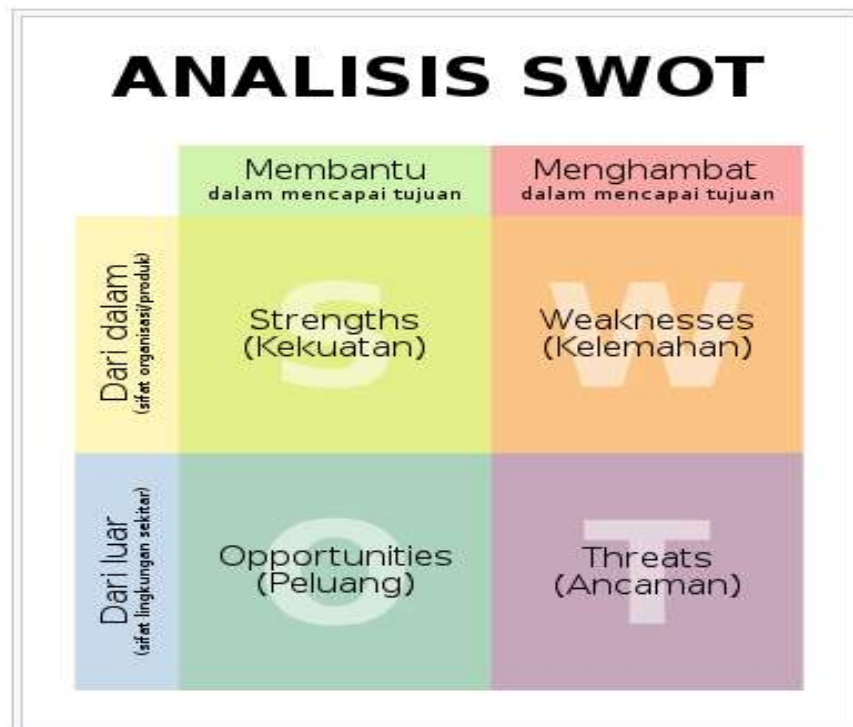


*Sumber: The Journal of International Social Research, 2017.*

Berdasarkan gambar diatas, defenisi dari Analisis SWOT menurut Thompson dkk., adalah alat sederhana namun ampuh untuk mengukur kemampuan sumber daya organisasi dan kekurangannya, peluang pasarnya, dan ancaman eksternal terhadap masa depannya”. Akronim\* SWOT adalah singkatan dari ‘*strengths*’, ‘*weakness*’, ‘*opportunities*’ and ‘*threats*’.

Untuk diagram dan kuadran dari analisis SWOT yang sering tergambar untuk membentuk yang sering dipakai untuk menganalisis setiap faktor internal dan faktor eksternal pada gambar berikut:

**Gambar II.1 Analisis SWOT 4 Kuadran**



*Sumber: Freddy Rangkuti, 2017*

**a. Komponen dari analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan suatu proses yang melibatkan empat bidang menjadi dua dimensi. Ini memiliki empat komponen: ‘Kekuatan’, ‘kelemahan’, ‘peluang’, ‘ancaman’. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal dan atribut organisasi, peluang dan ancaman adalah faktor eksternal dan atribut lingkungan. Analisis SWOT biasanya digambarkan dalam kotak empat kuadran yang disusun menurut empat judul bagian.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Emet GÜREL dan Merba TAT, “SWOT ANALYSIS: A THEORETICAL REVIEW,” The Journal of International Social Research 10, no. 51 (2017): hlm. 999.

## **b. Perkembangan Sejarah Analisis SWOT**

Latar belakang sejarah Analisis SWOT sama tuanya dengan konsep perencanaan strategis. Untuk ini Sebab, hal tersebut telah diidentikkan dengan perencanaan strategis dan diterima sebagai elemen utama strategis proses perencanaan. Analisis SWOT muncul dalam literatur pada tahun 1960an. Titik awal ini parallel dengan konsep strategi yang digunakan dalam bidang manajemen bisnis.

Kajian akademis mengenai analisis swot menunjukkan bahwa asal muasal swot tidak diketahui secara pasti. Literature tinjauan terhadap perkembangan sejarah analisis mengungkapkan bahwa sementara beberapa sarjana memuji Harvard Business School, sarjana lain menghubungkan munculnya swot dengan universitas stanford.

Menurut makalah Albert S. Humphrey yang bekerja di Stanford Research Institute (SRI), aproyek penelitian ini dilakukan oleh tim peneliti di SRI dari tahun 1960-1970. Analisis SWOT berasal dari penelitian yang didanai oleh perusahaan-perusahaan Fortune 500 untuk mencari tahu apa yang salah dengan perusahaan perencanaan dan menciptakan sistem baru untuk mengelola perubahan.

Analisis SWOT merupakan instrumen utama “Design School Model” yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg. Mintzberg, mengklasifikasikan manajemen strategis ke dalam aliran pemikiran; Desain Sekolah Preskriptif sekolah, sekolah perencanaan, sekolah positioning-, sekolah deskriptif -sekolah wirausaha, sekolah kognitif,

Sekolah pembelajaran, sekolah politik, sekolah budaya dan sekolah lingkungan-. Setiap sekolah mempunyai ciri khasnya masing-masing proses pembentukan strategi, hanya sekolah preskriptif yang telah mengembangkan serangkaian strategi spesifiknya sendiri instrumen manajemen.<sup>32</sup>

### c. Keunggulan Analisis SWOT

Cara membuat rencana atau keputusan adalah sebuah konsep yang sangat penting bagi manajer dan karyawan mana pun organisasi. Analisis SWOT adalah metode yang sangat populer digunakan oleh organisasi untuk manajemen strategis dan pemasaran. Adapun kelebihanannya dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Metode analisis yang dikenal dengan analisis SWOT menawarkan solusi yang luas dan sudut pandang yang luas. Fokus analisis SWOT adalah pada penilaian lain yang akan dilakukan setelahnya, bukan pada rincian dan permasalahan tertentu. Analisis SWOT berfungsi sebagai peta jalan yang mengarahkan sesuatu dari yang umum ke yang khusus dengan cara ini.
- 2) Analisis SWOT dikenal sebagai penilaian makro dimungkinkan melalui metode analisis interaksional teknik. Sebagai metode analisis, SWOT menawarkan kesempatan untuk berkonsentrasi pada kelebihan dan kekurangan lingkungan internal dan eksternal organisasi, atau komponen lingkungan tersebut. itu, jika dilihat dari

---

<sup>32</sup> Emet GÜREL dan Merba TAT, "SWOT ANALYSIS: A THEORETICAL REVIEW," *The Journal of International Social Research* 10, no. 51 (2017): hlm. 1001.

sudut pandang yang terhubung, menambah dan mengurangi nilai. Mengenai hal ini, itu juga layak untuk dilakukan. Jelaskan "Matriks Dua-dua" sebagai Analisis SWOT.

- 3) Analisis SWOT dapat membantu manajemen organisasi untuk mengungkap peluang yang dapat diambil keuntungan. Dengan memahami kelemahan, ancaman dapat dikelola dan dihilangkan. Untuk memeriksa sebuah organisasi dan pesaingnya melalui Analisis SWOT, strategi yang membantu membedakan suatu perusahaan pesaing dapat dirumuskan.

#### **d. Kekurangan Dan Keterbatasan Analisis SWOT**

Salah satu metode yang paling populer dalam proses manajemen strategis adalah analisis SWOT. Meskipun merupakan alat analisis yang banyak digunakan, analisis SWOT mendapat kritik karena tidak dapat melampaui strategi organisasi; itu tidak efektif sebagai komponen strategi organisasi.

- 1) Wehrich menyarankan untuk mengganti nama SWOT menjadi TOWS. Menurutnya, satu-satunya yang logis titik awal analisis adalah dengan peluang dan ancaman. Mereka sebagian besar berada di luar organisasi berada di luar kendalinya, dan harus dikelola dengan menggunakan kekuatan dan kelemahan organisasi. Sistematis dan penilaian komprehensif terhadap faktor eksternal dan internal menentukan posisi kompetitif saat ini dan potensi pertumbuhan suatu organisasi

- 2) Mencatat kekuatan di atas kertas rentan terhadap bias dan sangat berbeda dengan menguji organisasi dan mengalami kekuatan di tempat kerja.
- 3) Analisis SWOT mempunyai perspektif umum sebagai suatu pendekatan dan menyajikan solusi umum. Analisis SWOT dikembangkan pada saat kondisi lingkungan masih tenang.
- 4) Ada berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa Analisis SWOT dirumuskan dengan buruk. Itu membutuhkan pengalaman dan pelatihan untuk konstruksi dan penggunaan yang sistematis
- 5) Analisis SWOT merupakan suatu teknik analisis yang mempunyai permasalahan dari segi kualitas dan kuantitas. Dalam menerapkan Analisis SWOT, banyak faktor yang dapat diidentifikasi. Namun kuantitas tidak berarti kualitas.<sup>33</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendukung penelitian ini, maka penelitian mencamtumkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Chyntia Yulia Ronga Kaka (2019).	Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari	Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan sosial yang terlihat pada masyarakat Toyomarto adalah dilihat dari cara pola pikir

<sup>33</sup> Emet GÜREL dan Merba TAT, hlm. 1004.



		terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	masyarakat yang semakin maju dan berkembang. Perubahan juga dirasakan pada bidang ekonomi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh objek wisata perkebunan teh Wonosari terhadap kondisi ekonomi masyarakat yaitu perubahan pada mata pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat dusun Wonosari desa Toyomarto. Pe
2.	Restika Cahya Ningsih (2013).	Kontribusi objek wisata Goa Pindul terhadap perekonomian masyarakat	Goa Pindul berdasarkan analisis SWOT memiliki kekuatan dan potensi untuk berkembang karena untuk wisata sejenis di Gunung Kidul belum ada. Dengan mengembangkan potensi dari objek wisata, maka dapat berkontribusi secara maksimal. Kondisi perekonomian masyarakat mengalami kenaikan yang signifikan dilihat dari PDRB sebelum dan sesudah wisata Goa Pindul dibuka di antara periode 2008- 2011.
3.	Sani Alim Irhamna (2017).	Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo	Terdapat peningkatan kualitas, pelayanan objek wisata setelah adanya pengembangan namun ada penurunan pada bidang kebersihan dan keamanan. Persentase pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang dihitung dengan Skala Likert namun untuk kesempatan kerja rendah.
4.	Suhel & Bashir, Abdul (2018).	<i>The role of tourism toward economic growth in the lokal economy</i>	Kebijakan pemerintah memiliki peran penting untuk menumbuhkan pengembangan sektor pariwisata yang berindikasi dalam kontribusi sektor ini pada pertumbuhan ekonomi.
5	Rodame Monitorir Napitupulu., Delima Sari Lubis & Juliansyah	<i>The Silima-Lima Waterfall's Potential as Halal Tourism: A SWOT Analysis</i>	Hasil Penelitian yakni Air Terjun Silima-lima berpotensi menjadi pionir sebagai destinasi wisata halal di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sayangnya, Silima-lima Air Terjun

	Silitonga, Jurnal Eksklusif Ekonomi Syariah (JEGES) IAIN Padangsidimpuan (2022) <sup>34</sup>		juga mempunyai ancaman berupa kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata halal, kurangnya kesiapan sumber daya manusia untuk mendukung terwujudnya destinasi wisata halal.
6	Sahwani Marbun, Darwis Harahap, & Ferri Alfadri, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan (2023).	Potensi Wisata Air Terjun Silima-lima terhadap perekonomian	Hasil penelitian wisata Air Terjun Silima-Lima berpotensi untuk meningkatkan kesempatan kerja, memberikan keuntungan secara ekonomi melalui transaksi setiap saat, memunculkan ide usaha yang baru, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi.
7	Azis Laitupa, Hermi Oppier Jurnal Cita Ekonomika 15 (2), 56-61, 2021 <sup>35</sup>	Analisis Pendapatan Pedagang Pada Objek Wisata Di Pulau Ambon	Keragaman produksi masih kurang, pusat pelayanan perdagangan masih belum sempurna, akses distribusi/logistik, keterbukaan wilayah, lembaga ekonomi belum baik, akses ke lembaga keuangan dan perkreditan sudah baik, namun ada harus yang diperhatikan dalam pengelolaan manajerial yaitu masih perlu dioptimalkan
8	Nijla Shifyamal Ulya, Faruq Ahmad Futaqi Niqosiya: Journal of Economics and Business Research 2 (1), 175-190, 2022 <sup>36</sup>	Analisis pengembangan potensi ekonomi pariwisata religi di Masjid Jami Tegalasari Ponorogo	Adanya obyek wisata religi Masjid Jami Tegalsari Ponorogo secara tidak langsung berperan dalam kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Semua kegiatan pengembangan pariwisata dilakukan pemerintah desa beserta pengelola untuk memberikan kepuasan kepada wisatawan dan pelaku usaha yang berada di sekitar obyek wisata religi Masjid Jami

<sup>34</sup> Rodame Monitorir Napitupulu, Delima Sari Lubis, dan Juliansyah Silitoga, "The Silima-Lima Waterfall's Potential as Halal Tourism: a SWOT Analysis," *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 10, no. 1 (2022): hlm. 99–126.

<sup>35</sup> Azis Laitupa, Hermi Oppier, Analisis Pendapatan Pedagang Pada Objek Wisata Di Pulau Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika* 15 (2), 56-61, 2021

<sup>36</sup> Nijla Shifyamal Ulya, Faruq Ahmad Futaqi, Analisis pengembangan potensi ekonomi pariwisata religi di Masjid Jami Tegalasari Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2 (1), 175-190, 2022

			Tegalsari.
9	Arif Zunaidi, Misbahul Munir, Abdul Qodir Zailani, Jurnal Ilmiah Pangabdhi 8 (2), 81-86, 2022	Upaya Menambah Daya Tarik Objek Wisata Melalui Rancangan Spot Foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar	Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil dilakukan dengan mengajak warga desa dalam berpartisipasi untuk membuat spot foto guna menambah daya tarik objek wisata.
10	Novriyani Novriyani, Ema Puspitasari Jurnal Syariah dan Hukum Islam 1 (1), 93-102, 2022 <sup>37</sup>	Dampak Positif Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat	Pariwisata merupakan salah satu sektor krusial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, melalui kunjungan wisatawan mampu menyerap tenaga kerja dan peluang usaha baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Pantai Kerang Mas merupakan salah satu objek pariwisata yang menarik dan potensial di Lampung Timur.
11	Saskia Duwi Apriyani IAIN Metro, 2021 <sup>38</sup>	Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Labuhan Ratu	Pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan berupa pemberian toilet umum, mushola, restoran, tempat parkir dan sanitasi air yang memadai. Serta promosi yang dilakukan oleh pengrlola belum mengunakan media sosial atau media digital pengembangan wisata ,memberikan pengaruh baik bagi masyarakat sepeti meningkatya pendapatan dengan berjualan dan bekerja di obyek wisata tersebut, terbukanya lapangan pekerjaan dan pemanfaatan lahan yang tidak lagi produktif.
12	Gustina Gustina, Yenida Yenida, Novadilastri Novadilastri Jurnal Ilmiah Poli Bisnis, 121-132,	Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar PAM termasuk Pelaku usaha yang ada di PAM merasakan sangat besar potensi wisata PAM dalam meningkatkan peluang kerja,

<sup>37</sup> Novriyani Novriyani, Ema Puspitasari, Dampak Positif Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat, Jurnal Syariah dan Hukum Islam 1 (1), 93-102, 2022

<sup>38</sup> Saskia Duwi Apriyani, Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Labuhan Ratu, IAIN Metro, 2021

	2019 <sup>39</sup>		kesempatan berusaha dan menaikkan kesejahteraan mereka. Harapannya adalah pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan lebih baik dengan masyarakat dan pealaku usaha di PAM dalam hal pengelolaan, pengembangan dan perbaikan destinasi wisata tersebut.
--	--------------------	--	--

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun acuan mengenai penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Chyntia Yulia Ronga Kaka

Meneliti tentang “Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”. Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang objek wisata yang melihat tentang dampak terhadap kondisi dampak perekonomiannya dari objek tersebut. Sementara untuk perbedaan pada analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis sederhana dari hasil wawancara, namun pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk melihat Kekuatan, Kelemahn, Kesempatan dan Ancaman yang ada pada Wisata Aek Sijorni.

2. Restika Cahya Ningsih.

Meneliti tentang “Kontribusi objek wisata Goa Pindul terhadap perekonomian masyarakat” Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang kontribusi dari objek wisata untuk perekonomian

---

<sup>39</sup> Gustina Gustina, Yenida Yenida, Novadilastrri Novadilastrri, Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Poli Bisnis, 121-132, 2019

sekitar sementara untuk perbedaan sendiri terlihat dari analisis dan jenis objek wisatanya yaitu antara wisata air dan Goa.

3. Sani Alim Irhamna

Meneliti tentang “Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo” Perbedaan dalam penelitian yaitu pada analisis dan objek wisata yang digunakan yakni wisata aer dan gunung. Sementara untuk persamaan dalam penelitian ini adalah dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

4. Suhel & Bashir, Abdul

Meneliti tentang “*The role of tourism toward economic growth in the lokal economy*” Persamaan dalam penelitian ini adalah analisis dan dampak terhadap perekonomian, sementara untuk perbedaan dalam penelitian ini adalah objek wisata dan melihat potensinya.

5. Rodame Monitorir Napitupulu, dkk.

Meneliti tentang “*The Silima-Lima Waterfall’s Potential as Halal Tourism: A SWOT Analysis*” Persamaan dalam peneliti ini terdapat pada analisi yang digunakan yaitu pendekatan analisis SWOT dan kawasan dan tempat ini sama-sama terdapat di daerah tapanuli sealatan. Sedangkan untuk perbedaan dalam penelitian ini adalah potensi dan kontribusinya dari objek wisatanya.

6. Sahwani Marbun, Darwis Harahap, Ferri Alfadri

Meneliti tentang, “Potensi Wisata Air Terjun Silima-lima terhadap perekonomian” perbedaan dalam peneliti ini terdapat pada analisis SWOT yang digunakan dalam peneliti, sedangkan dalam penelitian Sahwani Marbun, dkk., menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik analisis data yakni reduksi data, deskripsi data dan penarikan Kesimpulan. Sedangkan untuk persamaan dalam penelitian yakni jenis penelitian kualitatif.

#### POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DI DESA AEK LIBUNG

##### 7. Azis Laitupa dkk

Penelitian oleh Azis dkk berbeda dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian dimana azis dkk meneliti Pada Objek Wisata Di Pulau Ambon sedangkan penelitian ini meneliti di Aek sijorni.

##### 8. Nijla Shifyamal Ulya dkk

Perbedaan Penelitian Nijla Shifyamal dkk dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian sedangkan persamaannya terletak pada variabel penelitian yaitu pengembangan potensi ekonomi pariwisata.

##### 9. Arif Zunaidi dkk

Penelitian Arif Zunaidi dkk berbeda dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan variabel penelitian dimana Arif dkk meneliti tentang Upaya Menambah Daya Tarik Objek Wisata Melalui Rancangan Spot Foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar.

10. Novriyani

Perbedaan Penelitian Novriyani dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dimana penelitian Novriyani meneliti Objek Wisata Pantai Kerang Mas sedangkan penelitian ini meneliti di Aek sijorni.

11. Saskia Duwi Apriyani

Penelitian Saskia Duwi Apriyani hampir sama dengan penelitian ini yang membedakannya adalah objek penelitian dimana Saskia meneliti tentang Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Labuhan Ratu.

12. Gustina dkk

Perbedaan Penelitian Gustina dkk berbeda dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan variabel penelitian dimana Gustina dkk meneliti tentang Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi**

Lokasi penelitian adalah obyek sekaligus tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna untuk memperoleh data-data yang perlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Aek Sijorni Kecamatan Sayur Matinggi Desa Aek Libung. Adapun waktu penelitiannya dimulai 17 September 2023 sampai dengan 28 Juli 2024.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat objek peneliti tersebut berada.<sup>40</sup> Berdasarkan sifat peneliti ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mamahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, motivasi, dan persepsi. Sehingga data yang ditampilkan yaitu data hasil dan inplementasi metode pengumpulan data yang sudah teruraikan secara tertulis dan jelas.<sup>41</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau biasa disebut juga informan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada pedagang dan pengelola wisata di Aek Sijorni Desa Aek Libung Kecamatan Sayur matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

---

<sup>40</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm. 43.

<sup>41</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 6.



#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari masyarakat secara langsung baik melalui observasi, wawancara, dan alat lainnya. Data primer dalam penelitian ini adalah pengunjung dan pengelola wisata Aek Sijorni.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui study keputusan untuk memperoleh teori-teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu. Dengan demikian peneliti menggunakan data sekunder sebagai gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun diproses lebih lanjut dalam memperoleh data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan peneliti melakukan teknik penelitian data. Dimana teknik penelitian data adalah suatu metode yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer. Teknik pengumpulan data primer merupakan pengumpulan, data secara langsung dari pihak yang bersangkutan sebagai subjek penelitian dilapangan. Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan mengamati secara

visual bagaimana keadaan objek yang di teliti.<sup>42</sup> dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lokasi wisata Aek Sijorni dengan jumlah informan sebanyak 15 orang.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menggunakan sesi tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yang mengetahui persoalan dari objek yang di teliti. Dalam kegiatan wawancara, peneliti ini menggunakan jenis pedoman wawancara secara terstruktur. Jenis wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya telah menentukan objek masalah dan pertanyaan-pertanyaannya yang akan diajukan kepada narasumber. Tujuan penggunaan jenis wawancara ini yaitu untuk mencari hipotesis ataupun jawaban yang diinginkan oleh peneliti.<sup>43</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan meneliti dan mempelajari sumber-sumber atau dokumen yang berbentuk tulisan, ataupun dalam bentuk visual gambar yang berisikan informasi terkait dengan objek yang diteliti.<sup>44</sup> Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi sebagai sumber informasi dan data dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>42</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 114.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 172.

<sup>44</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 158.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Beberapa pokok penting yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam proses pengumpulan data keikutsertaan peneliti merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan data. Keikutsertaan peneliti memerlukan waktu yang sangat lama tidak dengan waktu yang singkat, oleh karena itu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian diperlukan untuk menguatkan data yang dikumpulkan.

### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian, hal ini dapat dilihat dari situasi yang relevan terhadap persoalan yang sedang dicari dan memusatkan diri terhadap persoalan tersebut secara terinci. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pengamatan secara terinci dan secara teliti agar saling berkesinambungan.

### **3. Triangulasi**

Teknik triangulasi merupakan pemanfaatan sumber-sumber data yang berasal dari luar data pokok yang digunakan sebagai perbandingan ataupun keperluan pemeriksaan terhadap keabsahan data tersebut. Teknik triangulasi yang sering dimanfaatkan dalam penelitian yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014). hlm. 49.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, identifikasi faktor internal dan eksternal, dan analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif muncul dari kesesuaian antara sumber daya internal perusahaan (kapasitas dan keahlian) dan kondisi eksternal (ketersediaan dan ketersediaan sumber daya). Strategi bisnis yang baik adalah memaksimalkan sumber daya dan waktu bagi perusahaan sekaligus meminimalkan kerugian dan penundaan.

Setelah data terkumpul. Maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah:<sup>46</sup>

1. Deskripsi data yang menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian penjelasan susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, maka analisis yang dilakukan dalam proses penelitian adalah analisis deskriptif.

## **H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Beberapa pokok penting yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Burhan Bugin, Analisis Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 49.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam proses pengumpulan data keikutsertaan peneliti merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan data. Keikutsertaan peneliti memerlukan waktu yang sangat lama tidak dengan waktu yang singkat, oleh karena itu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian diperlukan untuk menguatkan data yang dikumpulkan.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian, hal ini dapat dilihat dari situasi yang relevan terhadap persoalan yang sedang dicari dan memusatkan diri terhadap persoalan tersebut secara terinci. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pengamatan secara terinci dan secara teliti agar saling berkesinambungan.

### 3. Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan pemanfaatan sumber-sumber data yang berasal dari luar data pokok yang digunakan sebagai perbandingan ataupun keperluan pemeriksaan terhadap keabsahan data tersebut. Teknik triangulasi yang sering dimanfaatkan dalam penelitian yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014). hlm. 49.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Aek Sijorni**

Lokasi Wisata Aek Sijorni terletak di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan ketinggian 10 Meter dan dikelilingi pohon kelapa di sekitarnya bahkan ditengah-tengah air terjunnya. Airnya berasal dari mata air perbukitan yang mengitari Kecamatan Batang Angkola dan Sayur Matinggi. Pada musim hujan, sumber air yang mengandung kapur di perbukitan itu tidak pernah keruh, sedangkan pada musim kering, curah air justru semakin meningkat. Untuk masuk ke Aek Sijorni, perlu menyeberangi Batang Angkola (Sungai Angkola). Untuk menyeberangi Sungai Angkola ini sudah disediakan jembatan gantung dengan lebar setengah meter dan panjang mencapai sekitar 25 meter. Keunikan objek wisata Aek Sijorni ini adalah air terjun bertingkat dengan ketinggian hampir 50 meter, serta di kiri dan kanannya terdapat batu cadas yang menambah keindahannya.

Aek Sijorni adalah tempat wisata yang sangat indah, sehingga keindahannya dapat memanjakan mata bagi setiap orang yang datang ke wisata ini. Air terjun yang bertingkat-tingkat semakin membuat para pengunjung merasakan sangat puas datang ke wisata ini dan membuat wisata ini ramai dikunjungi. Pemandian Aek Sijorni memiliki pesona alam yang hijau dan menarik dengan keindahan danau yang jernih dan masih

alami. Di tempat ini para wisatawan juga bisa melakukan aktivitas air seperti berenang, memancing, dan menyewa perahu. Selain itu, diwisata Aek Sijorni ini banyak sekali para pedagang bahkan pemilik tanah sendiri memanfaatkan situasi ini dengan mendirikan warung serta pondok-pondok dipinggiran air terjun ini. Wisata Aek Sijorni ini terletak di pinggir jalan lintas Sumatera, Jarak dari Kota Medan, ibukota Provinsi Sumatera Utara menuju ke Aek Sijorni lebih kurang 443 Kilometer atau membutuhkan waktu perjalanan darat sekitar 12 jam dan kurang lebih 1 jam dari Padangsidimpuan. Keindahan Aek Sijorni ini tidak terlihat dari pinggir jalan karena jalan menuju keindahan tersebut harus melewati jembatan gantung yang dibawahnya adalah sungai besar dan keruh

Aek sijorni adalah tempat wisata alam yang berada di Kecamatan Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan Sumatera Utara, lebih kurang 30 KM dari Kota Padangsidimpuan ke arah Kabupaten Mandailing Natal. Tempat wisata Aek Sijorni berupa air terjun bertingkat dengan air yang selalu jernih karena aliran sungai yang melewati batu cadas dan tidak mengandung lumpur, di kelilingi banyak pohon kelapa. Memasuki kawasan ini harus melalui jembatan gantung sungai Sayur Matinggi. Tempat ini sangat ramai pada hari libur, terutama saat hari lebaran.<sup>48</sup>

Pemandian Aek Sijorni memiliki potensi atau daya tarik tersendiri diantara air terjun sijorni yang ada di Tapanuli Selatan. Menurut undang-undang kepariwisataan nomor 10 tahun 2009 daerah tujuan wisata

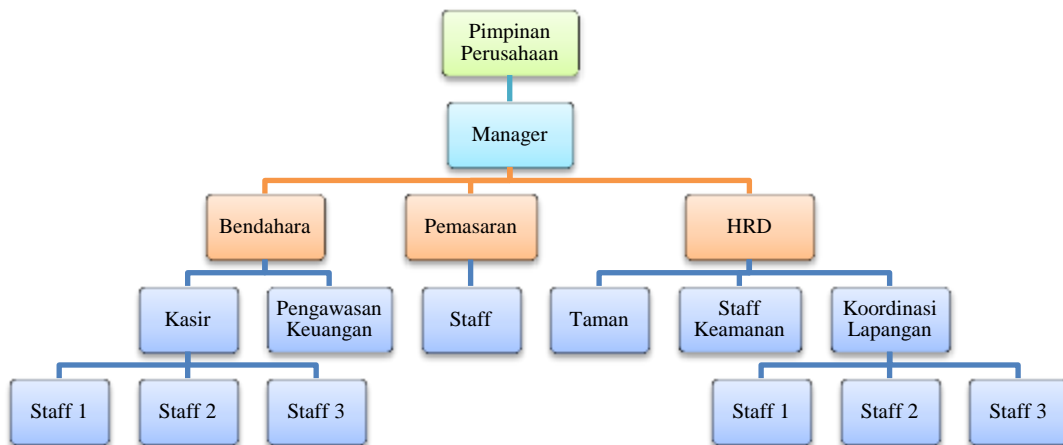
---

<sup>48</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Aek\\_Sijorni](https://id.wikipedia.org/wiki/Aek_Sijorni), diakses Senin 27 Mei 2024 Jam 10.20 WIB

ditetapkan sebagai tujuan wisata, dan mengatur bahwa daya tarik wisata, fasilitas yang lengkap baik fasilitas umum dan juga fasilitas wisata, aksesibilitas serta hubungan dengan masyarakat sekitar. Keunikan yang dimiliki air terjun Sijorni ialah terdapat air terjun yang jernih dari berbagai sudut di kawasan tersebut yang masing-masing memiliki pesonanya sendiri serta terdapat beberapa fasilitas yang sangat mendukung kenyamanan para pengunjung yaitu, mushola, wahana, kafe dan restoran, loker barang, parkir motor, pusat informasi, rental ban, alat mandi, pusat informasi dan fasilitas kamar mandi.

## 2. Struktur Organisasi

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pengelola Aek Sijorni**



Sumber: Pengelola Aek Sijorni, 2024

## 3. Tupoksi dan pembagian kerja

### a. Manager

- 1) Mengatur rekan kerja yang menjadi bawahannya;
- 2) Menjelaskan deskripsi pekerjaan dengan baik;



- 3) Memberikan pengarahan kepada rekan kerja bawahnya;
- 4) Melakukan control dan evaluasi;
- 5) Memotivasi rekan-rekan kerja, bawahnya atau timnya;
- 6) Mengandel keluhan pelanggan.

**b. HRD**

- 1) Menyediakan informasi-informasi mengenai Perusahaan yang perlu diketahui oleh karyawan baru;
- 2) Merencanakan bagaimana setiap divisi akan bekerja untuk mengembangkan Perusahaan dan mencapai tujuan;
- 3) Mengatur dan mengelolah tim agar sejalan dengan tujuan organisasi
- 4) Mengawasi dan memimpin tim untuk memastikan agar proses berjalan sesuai rencana;
- 5) Mengevaluasi bagaimana kinerja setiap karyawan dan memberikan penilaian individu;
- 6) Memimpin di setiap divisi untuk bekerja mencapai tujuan Bersama
- 7) Menciptakan lingkungan kerja kondusif.

**c. Bendahara**

- 1) Bertanggung jawab dalam semua urusan keuangan;
- 2) Bertanggung jawab urusan pemasukan dan pengeluaran;
- 3) Bertanggung jawab penuh masalah pembukuan/ laporan.

#### 4. Denah Aek Sijorni

**Gambar IV. 2 Denah Lokasi Wisata Aek Sijorni**



Sumber: Pengelolah Aek Sijorni, 2024

### B. Hasil Penelitian / Temuan

#### 1. Identitas Informan

Data informan dalam penelitian ini adalah pedagang dan pengelola Aek Sijorni, untuk meringkas dan melihat beberapa informan yang diwawancarai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VI.1 Identitas Informan**

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Jenis Usaha	Pendapatan Per bulan (Rp.)
1	Rivin Daulay	34	Laki-laki	Pengelola Aek Sijorni	-
2	Rati Daulay	36	Perempuan	Usaha Konter	3.000.000,-
3	Bangkit Daulay	46	Laki-laki	Pakaian <i>Training</i>	3.000.000,-
4	Jhon Harahap	34	Laki-laki	Pakaian Mandi	4.000.000,-
5	Nedy	25	Laki-laki	Pakaian Mandi	3.000.000,-
6	Bor-bor	42	Laki-laki	Pakaian Mandi	5.000.000,-
7	Mawaddah	34	Perempuan	Pakaian Khas Sijorni	2.000.000,-

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Jenis Usaha	Pendapatan Per bulan (Rp.)
8	Zulfan Tanjung	24	Laki-laki	Pakaian Khas Sijorni	2.000.000,-
9	Hendra Harahap	35	Laki-laki	Pakaian Khas Sijorni	5.000.000,-
10	Bolas Pangidoan	24	Laki-laki	Pakaian Khas Sijorni	5.000.000,-
11	Herawati	35	Perempuan	Pakaian Khas Sijorni	4.000.000,-
12	Sokwan	48	Laki-laki	Pedagang Buah	3.000.000,-
13	Atam Siregar	46	Laki-laki	Pedagang Buah	4.000.000,-
14	Toguan	34	Laki-laki	Pedagang Buah	3.000.000,-
15	Indra Saputra	26	Laki-laki	Makanan & Minuman	3.000.000,-
16	Rasidin Daulay	26	Laki-laki	Makanan & Minuman	3.000.000,-
17	Lena	26	Perempuan	Aksesioris	2.000.000,-
18	Parningotan Siregar	25	Laki-laki	Aksesioris	3.000.000,-
19	Rosdiani	25	Laki-laki	Aksesioris	2.000.000,-
20	Pardamean Simbolon	29	Laki-laki	Photography	3.000.000,-
21	Asmar Simanjuntak	24	Laki-laki	Photography	4.000.000,-
22	Dedy Siregar	27	Laki-laki	Photography	5.000.000,-
23	Sawal Daulay	29	Laki-laki	Rumah Makan	5.000.000,-
24	Klouk Dije	46	Laki-laki	Rumah Makan	7.000.000,-
25	Honok Harahap	38	Laki-laki	Rumah Makan	6.000.000,-
26	Middin Daulay	34	Laki-laki	Rumah Makan	6.000.000,-
27	Cahyo	47	Laki-laki	Rumah Makan	6.000.000,-

*Sumber: Data Hasil Wawancara, 2024*

Berdasarkan data diatas dari hasil penelitian terdapat 26 informan yang dijadikan sebagai informan untuk mendapatkan informasi, yang dimana terdapat beberapa kareakteristik dari informan seperti usia, jenis kelamin, dan jenis usaha yang mereka geluti sampai dengan sekarang ini, yang dimana kategori umur yang diwawancarai berada pada rentang umur 21 s.d. 47 tahun keatas, sementara itu terdapat 4 Perempuan dan 22 laki-laki sebagai informan. Disamping itu, untuk jenis usaha yang diwawancarai itu dengan berbagai jenis usaha yakni seperti usaha konter, pakaian *training*, pakaian khas pedagang buah, makanan dan minuman, aksesioris, *photography* dan rumah makan atau

tempat makan dan ragam wahana dan aktivitas aek sijorni. Dari pendapatang mereka itu untuk rata-rata perbulanya pada hari biasa, bisa jadi menjadi besar tergantung hari. Keuntungan mereka bisa bervariasi tergantung hari dan waktu libur seperti libur semester, hari besar dan lain-lain.

Selain itu, berbagai macam wahana dan aktivitas bermain terdapat pada aek sijorni, seorang pengunjung akan mendapatkan berbagai aktivitas dan wahana bermain untuk anak-anak dan dewasa sebagai berikut:

- a. Air terjun alam
- b. Kolam alami
- c. Kolam ikan merah
- d. Kolam renang kapal
- e. Kolam renang sawangan

Selain dari wahana dan akitvitas air yang terdapat pada sijorni, terdapat banyak fasilitas yang didapatkan ditempat tersebut, fasilitas wisata Aek Sijorni seperti:

- a. Area bermain anak (*Playground*)
- b. Restoran dan *Cafetaria*
- c. Mushallah
- d. Parkir Motor
- e. Saung
- f. Kamar Mandi bilas dan WC

## 2. Potensi Aek sijorni

Dilihat dari begitu banyak wahana dan potensi, terlihat bahawsanya *Aek Sijorni* dalam jangka Panjang akan selalu ramai dikunjungi dari berbagai kalangan, aek terjun sijorni sendiri terdapat di desa Aek Libung, kecamatan sayur matinggi, kabupaten tapanuli Selatan yang dimana dilamnya ada terdapat aer terjun alami yang bersumber langsung dari gunung menuju ke hilir, yang begitu indah. Menariknya walaupun air hujan turun deras tidak akan berpengaruh terhadap aliran Sungai dari *Aek Sijorni* tersebut menjadi keruh justru menjadi jernih. Aek sijorni sendiri yang berarti “air yang jernih”. Justru inilah pembeda dari tempat yang lain atau menjadi salah satu kekuatan tempat wisata (*Strength*) dalam menarik wisatawan *Aek Sijorni* sendiri memiliki potensi wisata alam yang masih alami dengan keunikan airnya yang begitu jernih dibandingkan dengan air terjun lainnya yang ada di Kawasan tempat lain.

### a. Potensi Fisik

#### 1) Aek Sijorni/ Air terjun yang unik

Keindahan *Aek Sijorni* dilihat dari sumber air yang langsung dari pegunungan yang begitu indah dengan kejernihan airnya dan dingin sehingga wisatawan banyak yang ingin berkunjung Kembali untuk menikmati wisata air yang terdapat disana. Dilihat dari akses untuk menuju Lokasi begitu mudah dilakukan dari berbagai akses seperti jalan.

## 2) Wahana

Wahana atau tempat bermain yang menjadi daya tarik disamping untuk mengunjungi tempat untuk menikmati wisata air, akan tetapi ada tempat lain untuk anak-anak atau orang dewasa untuk melakukan aktivitas lain untuk berkunjung.

- a) Air Terjun alam
- b) Kolam alami (Sungai)
- c) Kolam Ikan Merah
- d) Kolam Renang Kapal
- e) Kolam renang sawangan

Sedangkan untuk spot-lain yakni sebagai berikut:

- a) Tempat berenang yang luas
- b) Tempat makan Bersama
- c) Spot foto/swafoto
- d) Yoga air terjun
- e) Olahraga lempar bola air.

## b. Potensi non fisik

### 1) Sarana dan prasarana

Objek wisata akan berkembang jika didukung dengan fasilitas yang tercukupi dan menjadi daya Tarik tersendiri untuk akan selalu tetap *exist* sampai lama. Dimana di air terjun sijorni terdapat fasilitas parkir ditepi jalan, warung makan, kamar mandi, mushalla, dsb.

## 2) Aksesibilitas

Kemudahan untuk menuju lokasi atau tempat wisata merupakan hal yang sangat vital dan penting dalam dunia pariwisata. Kondisi jalan menuju Aek Sijorni menjadi sangat penting untuk diperhatikan:

### a) Jalan menuju Lokasi

Kondisi jalan yang begitu bagus terlantar dari berbagai arah, sehingga memudahkan pengunjung menjadi cikal bakal eksistensi dari wisata aek sijorni. Terdapat dua arah penghubung antara sijorni baik jalan kabupaten dan disisi lain mejadi jalan nasional yang berada di kabupaten tapanuli Selatan. Sehingga pada hari-hari besar sangat banyak dikunjungi dan sempat ditutup akses karena melunjak pada hari besar.

### b) Tiket/biaya

Biaya yang dikeluarkan untuk pengelola dan retribusi dari *Aek Sijorni* setiap pengunjung dibebankan untuk masuk kedalam Lokasi wisata. Besaran yang dikeluarkan untuk satu orang tergantung dan ada klasifikasi besaran seperti tiket masuk sebesar Rp. 10.000.- untuk anak kecil dan Rp. 20.000 untuk orang dewasa untuk parkir sendiri tergantung dari jenis roda yang dikendarai untuk kendaraan roda dua sebesar Rp. 5.000 dan roda empat sebesar Rp. 10.000. s.d. Rp. 15.000. Masing masing dari harga per unit kendaraan baik roda dua ataupun roda empat.

Harga dapat berubah-ubah sewaktu-waktu tergantung kondisi dan keadaan.<sup>49</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis SWOT Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung: untuk mengkaji sebagai objek wisata tentang potensi objek wisata *Aek Sijorni* dipergunakan Teknik analisis *Strength, weakness, Opportunities, and Threats* (SWOT). Analisis ini akan melihat dari segi kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di objek wisata aek sijorni. Untuk melihat hasil temuan disajikan hasil analissi sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan daya tarik yang ada di aek sijorni. Segala sesuatu yang berhubungan dengan fasilitas, akses yang mudah, saran dan prasaran yang ada di sana. Kekuatan yang dimaksud adalah yang bisa dikembangkan sehingga nantinya dapat bertahan dan tetap *exist* menjadi daya tarik dari wisatawan untuk berkunjung kembali.

Potensi fisik yang dimiliki Aek Sijorni memiliki keunikan air terjun yang bersih dan selalu jernih ketika hujan deras menjadi tempat destinasi tujuan wisatawan. Sedangkan untuk potensi non fisik yakni *Aek Sijorni* merupakan salah satu tempat destinasi wisatawan yang berada di Desa aek libung kecamatan sayur matinggi, kabupaten tapanuli Selatan banyak Masyarakat yang bisa berjualan di tempat tersebut disamping

---

<sup>49</sup> Aripin Daulay, Wawancara Pengelola Aek Sijorni, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 21 Mei 2024.



tempat wisatawan yang indah, destinasi wisatawan merupakan tempat sekaligus kuliner dan tempat berjualan. Disamping air terjun yang bersih dan jernih potensi para pedagang juga akan laris dan mempunyai lapak yang disediakan untuk berjualan, potensi ini akan berdampak pada pendapatan dari Masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka.

Menurut beberapa informan, salah satu objek wisata yang sering dikunjungi adalah sebuah momen yang harus diabadikan, sebagai *photographer* banyak yang memintah untuku mengabadikan kenangan di spot Aek Sijorni. Wisatawan banyak menyewa jasa *photographer* untuk mengambil foto. Selama kurang lebih 7 tahun sebagai *photographer* sudah banyak kebutuhan yang sudah tercapai seperti membeli peralatan pribadi, Tabungan, dan kendaraan dari hasil *photography*. Jika dilihat dari potensi *Aek Sijorni* dulu yang bukan menjadi kerjakan yang tetap sekarang dengan menawarkan *photography* menjadi pendapatan yang tetap bisa jadi kisaran pendapatan perbulan 2 s.d. 4 Juta kadang naik tergantung dari pengunjung yang datang.<sup>50</sup> Disamping itu tambahan dari pak Asmar Simanjuntak, *photographer* ini menjadi salah satu selingan saja dikala begitu rame dengan pemasukan yang optimal, semisal menurun pengunjung untuk menyewa jasa, masih ada pekerjaan tetap berkebun ketika sedang sepi tapi sangat jarang sekali.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Pardamean Simbolon dan Dedy Siregar, Wawancara Pengelola Aek Sijorni, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 21 Mei 2024).

<sup>51</sup> Asmar Simanjuntak, Wawancara Pengelola Aek Sijorni, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 21 Mei 2024).

## 2. Kelemahaan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan bagian yang sudah harus diperbaiki atau dievaluasi agar eksistensi dari pengunjung akan tetap ingin berkunjung Kembali jika tidak baik akan menurunkan minat dari pengunjung untuk Kembali.

Kelemahana Potensi Fisik yang dimaksud adalah, keadaan jalan yang sudah berlubang perlu untuk diperbaiki, akses dan fasilitas yang sudah lapuk seperti saung ada yang ingin roboh, keadan pepohonan yang sudah lama dan sampah bertebaran dimana-mana kurangnya kontrol dan kepedulian akan kebersihan. Harapannya ada petugas kebersihan setiap saat agar tetap indah dan enak untuk dikunjungi.

Sedangkan untuk kelemahan potensi non fisik, kearifan lokal dan keramaan orang batak angkola menjadi ciri khas ketika berbahasa lokal adalah jati diri dan lebih melestarikan budaya dan Bahasa. Terkait dengan Lokasi *Aek Sijorni* yang dekat dengan jalan dan akses yang mudah untuk pengunjung untuk berkunjung merupakan salah satu tempat destinasi wisata yang patut dilestarikan. Namun, ketika berbicara Bahasa dan kekurangan dalam berbahasa nasional yang baik dan benar perlu adanya tour guide penerjemah Bahasa karena sejatinya pengelola dan petugas banyak yang selalu menggunakan Bahasa lokal (Batak) tentu ini akan menjadi kelemenahan yang perlu di evaluasi, karena tidak semua pengunjung orang lokal dari Sumatera Utara bahkan dari luar kota banyak yang berkunjung ke lokasi tersebut.

### 3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang atau kesempatan yang harus dilestarikan untuk mengatur strategi meningkatkan kualitas agar mendapat benefit yang menguntungkan. Aek sijorni yang dapat diakses dari penjuru arah merupakan kesempatan besar untuk mengenalkan wisata tersebut untuk daerah luar baik lokal ataupun mancanegara.

Pengenalan akan keindahan dari *Aek Sijorni* banyak potensi yang harus dikembangkan seperti pengenalan dengan media social untuk dunia luar karena keindahan yang eksotis berbeda dengan daerah lain banyak pengunjung lokal dan inter lokal yang sudah mengunjungi tempat tersebut. Berdasarkan wawancara dengan pak arif daulay, sejauh ini sudah banyak pengunjung dari luar yang sudah berkunjung ke daerah tersebut seperti dari ibukota, bahkan dari mancanegara. Dari wawancara pak arif daulay dengan pengunjung luar mereka mendapatkan informasi dari media social seperti Instagram, facebook, youtube dan media platform lainnya.

Dengan adanya media sosial akan membangun strategi lebih kuat untuk lebih mengenalkan keindahan akan aek sijorni. Faktanya tidak hanya dari jangkauan lokal menikmati akan keindahan lokasi wisata tersebut. Orang luar indonesia juga sudah berkunjung kesana. Disamping dari pemanfaatan media sosial tentu juga dukungan pemerintah akan tempat

tersebut agar lestari. Seperti penuturan pak Arifin daulay selaku pengelola.<sup>52</sup>

#### 4. Tantangan (*Threath*)

Pelestarian dan pengembangan akan lingkungan yang bersih dan aman merupakan tantangan khusus dalam mengelolah wisata, bisa jadi kerokan lingkungan, *over tourism* dan kualitas sumber daya manusia. Fisik dan non fisik dari Aek Sijorni perlu selalu dibenahi untuk mengembangkan dan membuat kebijakan terhadap setiap aktivitas dari tempat tersebut.

Alasan utama melestarikan destinasi wisata adalah untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Setempat. Melihat dari fisik *Aek Sijorni* merupakan hal paling vital untuk potensi dari Masyarakat yang berjualan di tempat tersebut. Yang biasanya pekerjaan tetap dari Masyarakat setempat adalah Bertani dan bersawah merupakan pekerjaan utama yang digeluti oleh Masyarakat desa *Aek Sijorni* pada mulanya. Melihat potensi dari pengunjungan dan keindahan *Aek Sijorni* menjadi daya tarik wisatawan dan masyarakat setempat untuk mengambil alih menjadi pedagang ditempat tersebut. Tantangan pertama yang dilihat adalah keberdaaan dari pedagang tersebut bisa dikategorikan belum seluruhnya memenuhi kebutuhan mereka. Dilhat dari jenis pedagang yang mereka jual, menurut penuturan ibu Atim Siregar, pak sowan dan pak toguan pendapat mereka berkisar 2-4 juta dalam sebulan untuk kasaranya.

---

<sup>52</sup>Aripin Dauly, Wawancara Pengelola Aek Sijorni, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 21 Mei 2024.

Namun ini tergantung dari banyak pengunjung yang datang, terkadang tidak sesuai estimasi yang diperoleh kadang tidak menentu.<sup>53</sup> Tantangan yang kedua yakni masalah lingkungan untuk menjaga kebersihan dan gerakan buang sampah pada tempat, serta menyediakan tempat sampah dan sanitasi yang sesuai standar.

Kesimpulan untuk tantangan dari pengelola dan pemerintah setempat, baik pemangku kepentingan ataupun masyarakat lokal. Dilihat dari potensi tempat yang disediakan atau tersedia pada Lokasi tersebut seharusnya banyak peranan dari pemerintah untuk mengontrol setiap saat atau berkala. Tidak hanya itu, Langkah yang lain adalah mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mendukung pariwisata yang berkelanjutan (*sustainability*). Disamping itu, meningkatkan investasi dan memperhatikan infrastruktur dan jalan yang rusak, karena *Aek Sijorni* ini berbeda dengan tempat lain yang berada di kabupaten tapanuli Selatan yang unik dan mempunyai khas tersendiri yang perlu terus dikembangkan. Mengimplementasikan program edukasi ataupun pendidikan akan pentingnya menjaga lingkungan bersama dan tempat wisata.

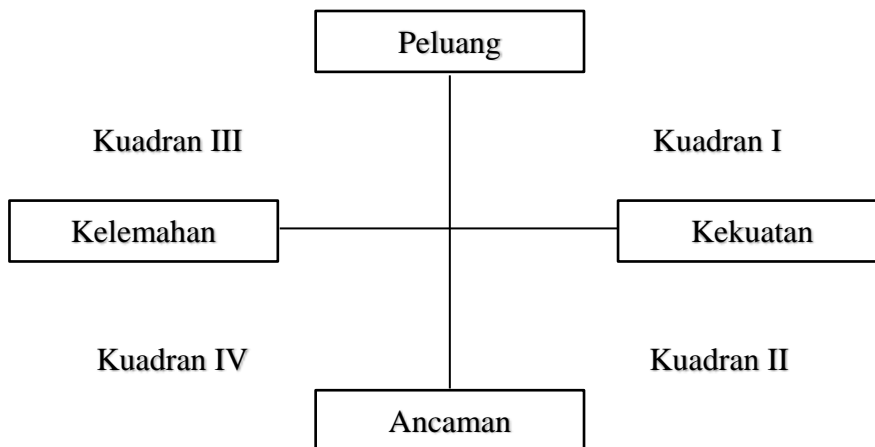
## **5. Kuadran Analisis SWOT**

Menurut Rangkuti, Analisis SWOT terbagi menjadi 4 kuadran utama yang memiliki strategi yang berbeda untuk masing-masing kuadrannya. Untuk melihat analisis diagram pada kuadran analisis SWOT sebagai berikut:

---

<sup>53</sup>Atim Siregar, pak sowan dan pak toguan , Wawancara Pengelola Aek Sijorni, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 27 Mei 2024).

**Gambar IV.3 Gambar Kuadran Analisis SWOT**



Sumber: Data diolah, 2024, (Freddy Rangkuti, 2017).

- 1) **Kuadran I.** Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*). Hal yang perlu diperhatikan Pengelolah Aek Sijorni yakni memperhatikan kualitas Sumber daya manusia, Pengelolaan fasilitas yang lebih baik agar pengunjung tetap betah mengunjungi *Aek Sijorni* kedepannya.
- 2) **Kuadran II.** Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar). Ancaman yang paling serius adalah kebersihan lingkungan dan eksistensi pedagang setempat yang berjualan di *Aek Sijorni*.
- 3) **Kuadran III.** Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan

internal. Hal seperti ini adalah fokus meminimalisir masalah seperti kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan kondisi jalan yang rusak, fasilitas yang lapuk dan penggunaan Bahasa lokal sehingga pengunjung sulit untuk berkomunikasi.

- 4) **Kuadran IV.** Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal hal seperti ini perlu di evaluasi dan bahan kajian dari Perusahaan atau pengelola *Aek Sijorni* menjadi lebih baik seperti ancaman pelestarian lingkungan yang bersih, kepedulian lingkungan, dan keberlangsungan pedagang yang ada ditempat tersebut. Setelah itu evaluasi tentang kelemahan dari pengelolaan dari Aek Sijorni menjadi lebih baik yakni memperbaiki fasilitas yang sudah mulai lapuk dan rusak, memperbaiki jalan dan kepedulian lingkungan menjadi asri dan sedap dipandang.

## 6. Matriks Analisis SWOT

Untuk membantu suatu rencan harus mengevaluasi ulang antara faktor eksternal dan internal. Untuk menghasilkan kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada pengelolaan Aek Sijorni. Faktor eksternal terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*). Sedangkan untuk faktor internal meliputi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) untuk melihat matriks sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Matriks Analisis SWOT

<b>Internal</b> <b>Eksternal</b>	<b>Strength</b> <b>(Kekuatan)</b>	<b>Weakness</b> <b>(Kelemahan)</b>
<b>Opportunity</b> <b>(Peluang)</b>	<b>Strategi SO</b> 1) Dekat dengan Jalan Raya 2) Memiliki Kualitas Air yang jernih walaupun Hujan Deras 3) Memiliki Fasilitas yang beragam (wahana).	<b>Strategi WO</b> 1) Kurangnya kepedulian akan lingkungan tentang kebersihan 2) Banyak jalan rusak (berlubang) 3) Penggunaan bahasa lokal oleh petugas sehingga pengunjung sulit memahami.
<b>Threat</b> <b>(Ancaman)</b>	<b>Strategi ST</b> 1) Mempromosikan lewat media online seperti FB, Instagram, Youtube dsb. 2) Membuat sumber informasi yang lebih akurat tentang keberadaan Aek Sijorni lewat media.	<b>Strategi WT</b> 1) Pelestarian dan pengembangan wisata 2) Memperbaiki kualitas Sumber daya manusia yang ada disekitar. 3) Dan memperhatikan pedagang yang berjualan di sekitar <i>Aek Sijorni</i> demi meningkatkan pendatan mereka.

Sumber: Data diolah, 2024, (diadopsi dari Freddy Rangkuti, 2017).

Tabel IV.2 menggambarkan bahwa, jika dilihat dari tabel di atas, pengelolaan Aek Sijorni bergantung pada faktor eksternal seperti peluang dan ancaman, sedangkan faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan yang ada. Memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang, meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan kemungkinan yang ada, dan memanfaatkan



kekuatan untuk melawan ancaman pesaing baru adalah situasi di mana strategi analisis SWOT dapat diterapkan.

Untuk pedagang sendiri hal yang harus dilakukan untuk menutupi kelemahannya yaitu membuat promosi yang menarik seperti diskon, penawaran khusus dan memperluas jangkauan promosi, kedua membuat produk unik misalnya dibuat *wrapping* atau kemasan yang menarik supaya pengunjung tertarik. Ketiga membuat kolaborasi dengan pengelola wisata mengadakan kegiatan bersama untuk menarik minat para pengunjung untuk membeli dagangan tersebut. Terakhir kebersihan, kenyamanan dan harga yang kompetitif sehingga pengunjung terkesan baik untuk kebersihan dan untuk harga sendiri agar wisatawan cenderung mencari produk dagangan yang unik dan bagus dengan harga yang wajar tidak dimahal-mahalkan. Jadi inilah strategi pedagang untuk menutupi kelemahannya sehingga ketika berdagang akan semakin laris, hal ini sangat perlu diperhatikan untuk menutupi kelemahan dari pedagang tersebut. Sementara untuk kelebihanannya yakni tempat yang strategis yakni dekat langsung ke tempat wisata sehingga memudahkan jangkauan pembeli untuk membeli dagangan tersebut tidak harus bawa dari luar karena sudah tersedia. Sementara untuk ancaman bagi para pedagang yakni pelestarian lingkungan dan pengembangan agar meminimalkan kerusakan alam, perubahan cuaca dan persaingan ketat jikalau tidak membuat keunikan bagi para pedagang sekitar akan berdampak kepada kuantitas penjualan ataupun pendapatan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dalam menyelesaikan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Pedagang yang sulit memberikan jawaban karena takut salah memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan jawaban.
2. Kesulitan dalam mengumpulkan data seperti wawancara dengan pedagang dan pengelola yang cukup sibuk.
3. Cuaca yang tidak menentu yang membuat peneliti terkadang terhambat dalam meneliti para pengunjung.
4. Dalam penelitian ini memerlukan budget yang signifikan untuk menjangkau tempat penelitian dari tahap awal sampai akhir.

Walaupun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak memungkinkan untuk mengurangi makna dari penelitian ini. Memaksimalkan dengan memuat dan melakukan semua yang dapat peneliti lakukan untuk meraih hasil sesuai dengan yang peneliti harapkan demi yang terbaik dan kebaika penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan keterbatasan peneliti untuk memacu segala yang terbaik bagi penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis SWOT dalam penelitian ini maka kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi wisata Aek sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan pedagang lokal di Desa Aek Libung. Potensi ini berupa fisik dan non fisik. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Aek Sijorni menyebabkan peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa yang disediakan oleh pedagang lokal, termasuk makanan, minuman, souvenir, dan jasa pemandu wisata. Pedagang lokal terdorong untuk berinovasi dan menyediakan berbagai produk yang menarik bagi wisatawan, seperti makanan khas daerah dan kerajinan tangan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, pedagang juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan harga jual produk mereka, yang berdampak pada peningkatan pendapatan.
2. Objek wisata Aek Sijorni berperan signifikan dalam mendorong perekonomian lokal dengan meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar objek wisata. Kehadiran wisatawan meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar objek wisata, yang berarti peningkatan penjualan dan pendapatan pedagang lokal. Potensi wisata menarik investor dan pengusaha untuk membuka usaha baru di sekitar objek wisata, seperti restoran, kafe, toko

suvenir, dan jasa wisata, yang membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Wisatawan yang datang ke Aek Sijorni sering kali membagikan pengalaman mereka melalui media sosial dan platform online lainnya, secara tidak langsung mempromosikan desa dan produk lokal, yang dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan penjualan pedagang lokal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha agar dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat atau pengelola Objek wisata Aek Sijorni dengan membangun berbagai akomodasi (bangunan) terutama tempat penginapan dan meningkatkan fasilitas seperti tempat parkir, pusat informasi dan keamanan, agar pengunjung dapat menikmati keindahan dan keaslian objek wisata Aek Sijorni yang akhirnya akan menimbulkan kesan di hati pengunjung yang akan datang berkunjung kembali untuk merasakan panorama keindahan wisata Aek Sijorni
2. Bagi pengelola dapat melakukan program promosi pemandian Aek Sijorni dengan bekerjasama dengan berbagai travel/brosur dan media informasi lainnya agar informasi keberadaan objek wisata Aek sijorni diketahui oleh

masyarakat terutama di luar Kecamatan Sayurmatinggi dan Tapanuli Selatan, bahkan diluar Sumatera.

3. Bagi masyarakat agar memanfaatkan wisata alam Aek Sijorni sebagai sarana dalam meningkatkan perekonomian dengan berdagang dikawasan wisata Aek Sijorni, dengan memberikan berbagai jenis variasi dagangan yang dapat menarik minat pengunjung untuk membelinya dan tidak menimbulkan daya saing antar sesama pedagang

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Meita. 2009. *Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat lokal studi kasus pantai pandudu kabupaten Serang provinsi Banten*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anirwan. 2019. *Pengembangan potensi parawisata di era otonomi daerah*.
- Arif Zunaidi, Misbahul Munir, Abdul Qodir Zailani, Upaya Menambah Daya Tarik Objek Wisata Melalui Rancangan Spot Foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar
- Azis Laitupa, Hermi Oppier, 2021. Analisis Pendapatan Pedagang Pada Objek Wisata Di Pulau Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika* 15 (2), 56-61
- Arifta Budi M dan Purbayu Budi Santosa. 2013. "Analisis Permintaan Obyek Wisata Masjid Agung Semarang." *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS* 2, no. 2: 3.
- Bu Atim dan Bu Kia. Penjual Buah, 13 Januari 2024.
- Bu Mita, Wawancara Penjual Pakaian, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 31 Januari 2024.,” t.t.
- Burhan Bugin. 2008. *Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bustamin Kamaru, Sarah Sambiran, dan Arpi Rondonuwu. 2017. "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Wisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Eksekutif (Jurnal Jurusan Ilmu pemerintahan)* 2, no. 2: 2337–5736.
- Christika B. Kapantouw, Ingerid L. Moniaga, dan Johannes Van Rate. 2022. "ANALISIS POTENSI WISATA DI LANGOWAN (Studi Kasus: Kecamatan Langowan Barat & Kecamatan Langowan Utara)." *Jurnal Spasial* 9, no. 1: 90–105.
- Chyntia Yulia. 2019. "Pengaruh Objek Wisata Teh Wonosari Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3, no. 1 : 501–4.
- Damanik, Janianton, & Weber, Heike. 2006. "Perencanaan Pariwisata: Dari Teori ke Aplikasi." *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(1), 45-56.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Emet GÜREL dan Merba TAT. 2017. "SWOT ANALYSIS: A THEORETICAL REVIEW." *The Journal of International Social Research* 10, no. 51: 994–1006.
- Gustina Gustina, Yenida Yenida, Novadilastri Novadilastri, 2019. Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 121-132
- Habibah, Aisyah. 2020. "Pengaruh Aktivitas Usaha Sekitar Objek Wisata Aek Sijorni Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan." *UIN SUSKA RIAU*, 31.
- Hendra Harahap. Penjual Pakaian, 31 Januari 2024.
- Lexi J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Lexy J., Moloeng. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mawardani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mulyadi. “Pengaruh Variasi Produk Dan Sistem Pembayaran Terhadap Pendapatan Usaha Panglong Kayu di Kecamatan Muaradua.” *FEB Universitas Baturaja*, t.t., 202–12.
- Nasir, Rullah. 2019. “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *UIN Raden Intan Lampung*, 33.
- Nijla Shifyamal Ulya, Faruq Ahmad Futaqi, 2022. Analisis pengembangan potensi ekonomi pariwisata religi di Masjid Jami Tegalasari Ponorogo. Niqosiya: *Journal of Economics and Business Research* 2 (1), 175-190
- Novriyani Novriyani, Ema Puspitasari, 2022. Dampak Positif Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 1 (1), 93-102
- Nurlaila Hanum. 2017. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang.” *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA* 1, no. 1. 72–86.
- Rivin Daulay, 2024. Wawancara Pengelolah, (Aek Sijorni, Pukul 13.30 WIB 31 Januari,” t.t.
- Rodame Monitorir Napitupulu, Delima Sari Lubis, dan Juliansyah Silitoga. 2022. “The Silima-Lima Waterfall’s Potential as Halal Tourism: a SWOT Analysis.” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 10, no. 1, 99–126.
- Salim dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sani Irhamna. 2017. “Dampak Pengembangan Parawisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Unus Soba.” *Economics Developmrnt Analysis Journal* 6, no. 3, 320–28.
- Saskia Duwi Apriyani, 2021. Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Labuhan Ratu, IAIN Metro
- Shofwan Karim. 2013. “pembangunan pariwisata dalam perspektif islam.” *TAJDID* 16, no. 1, 117–26.
- Siti Fadjarajani, Tineu Indrianeu, dan Elgar Balasa Singkawijaya. 2021. “Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur.” *JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya* XIX, no. 1, 73–90.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, Ari Untru. 1995. *Dasar- Dasar Riset*. Bandung: Tarsoto.
- Sunaryo, Bambang. 2013. "Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal: Studi Kasus di Desa Wisata Kalibiru." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 14(3), 99-112.
- Vandeli. 2010. *Potensi Objek Wisata Alam Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.

- Wahyu Purhantara. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yati Heryanti. 2019. "Potensi pengembangan obyek wisata pantai tapandullu di kabupaten mamuju." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1, 56–74.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Dian Efriani Siregar
2. NIM : 19 402 00153
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Burung, 25 Februari 2001
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Desa Siunggam, Kec Padang Bolak, Kabupaten Paluta
7. Email : [dianguiek@gmail.com](mailto:dianguiek@gmail.com)
8. No. Handphone : 081360648263
9. Motto Hidup : Percaya pada dirimu sendiri dan kemampuanmu;  
keraguan hanya akan menghambat langkahmu

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Siunggam Jae 101320 (2007-2013)
2. SMP Negeri 2 Siunggam (2013-2016)
3. SMKS YPIPL Gunung Tua (2016-2019)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-2024)

### **III. DATA ORANGTUA**

1. Nama ayah : Bahrum Siregar
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Sefnidawati Daulay
4. Pekerjaan : Petani

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalima Nasution, S.E.I., M.E.

NIP : -

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “**Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung**” yang disusun oleh:

Nama : Dian Efriani Siregar

NIM : 1940200153

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2024  
Validator,

Nurhalima Nasution, S.E.I., M.E.  
NIP. -

**POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PEDAGANG DI DESA AEK LIBUNG**

**A. Isian Data Responden / Informan**

1. Nama :
2. Usia :  < 20     21-25     26-30  
 31-35     36-40     41>
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Jenis Pekerjaan :
5. Alamat :
6. No. HP :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik baiknya serta diisi sesuai keadaan Saudara/i yang sebenarnya.
2. Mohon beri tanda yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk jawaban Saudara/i.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Wawancara Dengan Pengelola

#### 1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Apa alasan pengunjung untuk berkunjung di wisata tahun (dalam 3 Tahun).
- b. Apa yang membuat wisata ini lebih menarik dari tempat wisata lainnya.
- c. Apa saja yang membuat pengunjung betah dan senang berada di sijorni.

#### 2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Kelemahan apa yang belum diperbaiki di wisata ini?
- b. Masalah apa yang sering dikeluhkan wisatawan di sijorni?
- c. Adakah kebijakan pemerintah untuk mendukung wisata ini?
- d. Apa yang membuat wisata ini berada di kondisi baik sehingga hal ini dapat masih meningkat?

#### 3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Bagaimana peluang usaha yang cocok di wisata ini?
- b. Apakah ada kondisi tentu yang dapat memberikan peluang yang lebih besar di wisata ini?
- c. Potensi apa saja yang menjadi daya Tarik wisatawan pada aek sijorni?

#### 4. Hambatan (*Threats*)

- a. Hambatan atau kendala apa yang dihadapi saat ini dalam mengembangkan wisata ini?
- b. Kira-kira apa yang akan menjadi saingan di wisata ini?
- c. Bagaimana strategi untuk menghadapi saingan yang wisata lain Tapanuli Selatan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara Dengan Pedagang**

1. Sudah berapa lama bapak/ ibu membuka usaha di wisata ini
2. Apa yang sudah bapak/ ibu yang dapatkan dari hasil dagang selama 3 tahun ini?
3. Menurut bapak/ ibu apakah usaha di objek wisata *Aek Sijorni* ini bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga bapak/ ibu?
4. Apa jenis usaha bapak/ibu?
5. Bagaimana potensi wisata ini dalam meningkatkan pendapatan bapak/ ibu?
6. Berapa pendapatan bapak/ ibu kisaran hitungan dalam perbulan?
7. Berapa modal bapak/ ibu sebelum memiliki usaha ini?
8. Apakah masih ada usaha dagang lain bapak/ ibu selain usaha ini?
9. Apa saja suka-duka bapak/ ibu selama berusaha di wisata ini?
10. Apa harapan / keinginan setelah berdagang di tempat?

## SURAT IZIN PENELITIAN



**WATERFALLS TAMAN WISATA AIR AEK SIJORNI**  
**Desa Aek libung kecamatan sayurmatinggol**  
**Kabupaten tapanuli selatan**

Nomor : 709/UN.28/g.4C/IL.00/03/24

Aek libung 19 juli 2024

Lamp : 1 Berkas  
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Dengan hormat,

Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi, Dengan ini Kami Sampaikan Bahwa Mahasiswa :

NAMA : Dian Efriani Siregar  
NIM : 1940200153  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar Benar Telah Melakukan Penelitian di Lokasi Kami, Dengan Baik.

Dengan judul: **"Potensi Objek wisata Aek Sijorni dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek libung"**

Demikianlah Surat ini Kami Sampaikan Kepada Pihak Kampus .

Semoga yang Bernama di Atas tersebut Sukses & Berhasil dan maju untuk Lebih baik kedepannya. Terima kasih..

{Pengelola AekSijorni}



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PENGELOLA  
DAN PEDAGANG**







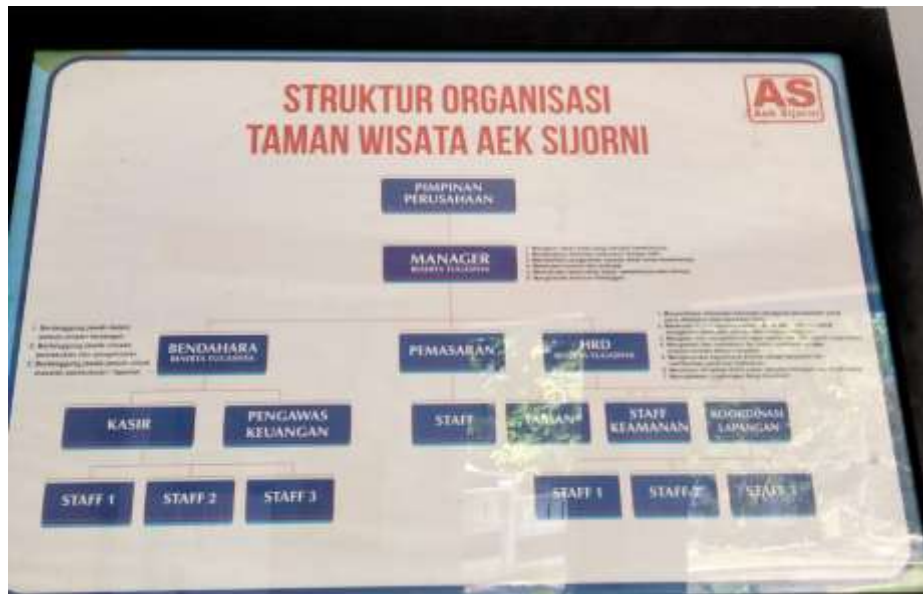


**DOKUMENTASI TEMPAT WISATA AEK SIJORNI**





# DOKUMENTASI LAIN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

nomor : 4726 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2023      || September 2023  
ifat : Biasa  
amp : 1 berkas  
al : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Darwis Harahap, M.Si : Pembimbing I
2. Nur Halimah Lubis, M.E.I : Pembimbing II

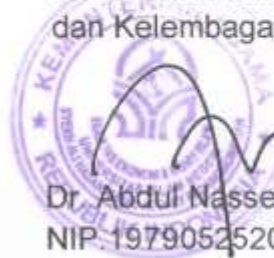
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Dian Efriani Siregar  
NIM : 1940200153  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

mor : 709 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2024  
at : Biasa  
mp : 1 berkas  
il : Mohon Izin Riset

04 Maret 2024

Yth; Kepala Desa Aek Libung Kecamatan Sayurmatangi

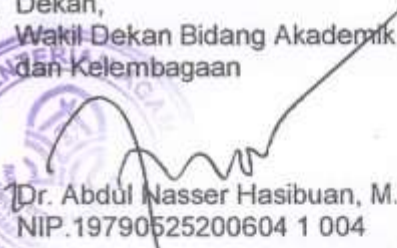
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dian Efriani Siregar  
NIM : 1940200153  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## **WATERFALLS TAMAN WISATA AIR AEK SIJORNI**

**Desa Aek libung kecamatan sayurmatinggi**

**Kabupaten tapanuli selatan**

nomor : 709/UN.28/g.4C/tl.00/03/24

Aek libung 19 juli 2024

lamp : 1 Berkas

hal : Izin Melakukan Penelitian

Dengan hormat,

Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi, Dengan ini Kami Sampaikan Bahwa Mahasiswa :

NAMA : Dian Efriani Siregar

NIM : 1940200153

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar Benar Telah Melakukan Penelitian di Lokasi Kami, Dengan Baik.

Dengan judul: **“Potensi Objek wisata Aek Sijorni dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek libung”**

Demikianlah Surat ini Kami Sampaikan Kepada Pihak Kampus .

Semoga yang Bernama di Atas tersebut Sukses & Berhasil dan maju untuk Lebih baik kedepannya. Terima kasih..

{Pengelola AekSijorni}

